

## Modul Logika 1 STFI SADRA



Dibuat oleh Nano Warno

## MUKADIMAH

Al-Quran mengatakan :

*“Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi supaya mereka mempunyai hati (akal) yang dengan itu mereka dapat memahami hakikat atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar (seruan kebenaran)? Sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati (akal) yang ada di dalam dada.” (Qs. Al-Haj [22]:46)*

Pada ayat lainnya, al-Qur’an menyatakan,

*“Dan sesungguhnya Kami ciptakan untuk isi neraka Jahanam kebanyakan dari bangsa jin dan manusia. Mereka mempunyai hati (akal), tetapi mereka tidak mempergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah), mereka mempunyai mata (tetapi) mereka tidak mempergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) mereka tidak mempergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.” (Qs. Al-A’raf [7]:179)*

Tidak sedikit ayat-ayat al-Quran yang menyuruh manusia untuk berpikir dan mengingatkan konsekuensi buruk bagi mereka yang tidak mau berpikir. Dalam sebuah hadis dikatakan bahwa berpikir adalah bagian dari ibadah, berpikir (tafakur) sesaat lebih baik dari ibadah setahun.

Dalam riwayat dijelaskan “berkat akal, Tuhanpun disembah”, “Akal adalah wahyu internal dalam diri manusia.”

Sebuah riwayat juga mengatakan, “akal adalah mata dan wahyu adalah cahaya .”

Akal membutuhkan cahaya (wahyu) dan wahyu (cahaya) hanya dapat dilihat dengan akal

Alat berpikir adalah akal, akal itu karunia ilahi yang harus diaktualkan dan disempurnakan – dalam Filsafat Islam – dari sekedar potensi saja (akal hayulani) hingga akal aktif; yaitu dapat mengetahui jika menghendaki .

**Berpikir adalah bertanggung jawab**

**Berpikir adalah merespon situasi sosial dan fenomena alami**

## **Berpikir adalah konsekuensi dari kemanusiaan**

Namun, meskipun umat Islam disuruh untuk berpikir dan diberi fakultas (daya) akal untuk berpikir tidak lantas membuat manusia selalu berpikir benar.

Manusia kadang-kadang :

1. menganggap yang bukan sebab sebagai sebab,
2. menduga sebagai kesimpulan padahal bukan,
3. menyimpulkan secara salah,
4. Memikirkan yang seharusnya tidak dipikirkan,
5. Memikirkan yang biasa dipikirkan orang lain, 6. Berpikir tanpa menghasilkan kesimpulan apapun.
7. Memikirkan yang disukai saja
8. Memikirkan yang diinginkan hawa nafsu ketika daya (fakultas) berpikir tunduk pada hawa nafsu.
9. Menyimpulkan tanpa mengujinya di depan ahli
10. Tidak mau berpikir karena dianggap mendewa-dewakan akal
11. Tidak bisa membedakan mana wilayah akal dan mana wilayah wahyu
12. Tidak terbiasa berpikir karena tidak tahan berkonsentrasi

**Konsekuensi dari berpikir keliru atau kegagalan berpikir yaitu menjadi ragu, pesimis, salah menilai diri, tidak obyektif, tidak netral, fanatik, tidak realistis, tidak bisa membedakan antara fakta dan opini, tidak adil dan sebagainya.**

Karena itu

Manusia membutuhkan ilmu yang akan meluruskan cara berpikir kita. Manusia membutuhkan pengetahuan yang akan memonitor pikiran kita yang akan mengatur pikiran, yang dapat menata pikiran manusia agar berpikir benar, runut, logis dan sistematis.

Ilmu logika adalah ilmu alat tentang kaidah-kaidah berpikir yang dapat menjaga dari kesalahankesalahan berpikir

Ilmu logika adalah ilmu yang mengajarkan bagaimana berpikir dengan benar, jernih, lurus dan sistematis dan logis

Logika adalah ilmu alat yang digunakan untuk melayani Filsafat.

Logika tugasnya untuk menjelaskan prosedur berpikir yang benar, metode umum yang valid/ benar agar dapat memecahkan masalah, atau merumuskan kesimpulan yang benar

### **8 elemen penting (ru'us tsamaniyah)**

Definisi ilmu

Pencipta ilmu

Subjek (mawdhu') ilmu

Fondasi (mabadi) ilmu

Masalah (masail/problem) ilmu

Tujuan (ghayat) ilmu

Hirarki (martabat) ilmu

Metoda (manhaj) ilmu

## **APA ITU BERPIKIR**

Secara sederhana berpikir adalah kegiatan mental untuk memahami sesuatu, menyelidiki keterkaitan satu hal dengan hal lain, merumuskan dan mengorganisasi pikiran agar sampai pada kesimpulan, dan sebagainya

Berpikir yaitu men-definisikan, meng-abstraksikan, menyusun kesatuan, mengklasifikasikan, mengkategorisasikan, memilah-milah konsep, membuat komposisi, membagi-bagi, berargumen, dan menyusun proposisi

Coba pikirkan hal penting terkait dengan cita-cita, keyakinan, gaya hidup, bakat dan emosi yang selalu anda terima begitu saja dan anda pertahankan.

Pernahkan anda menyimpulkan bahwa anda lemah dalam matematika, sulit menguasai bahasa arab dan inggris, tidak bisa berkomunikasi, tidak punya gambaran yang jelas tentang cita-cita dan hidup anda, anda merasa ada ganjalan komunikasi di keluarga, kurang percaya diri, tidak siap memasuki lingkungan baru, tidak memiliki sikap tegas (asertif) dsb], mudah tersinggung, sulit beradaptasi. Coba anda pikirkan kembali dari mana semua itu berasal dan mengapa anda masih mempertahankannya?

Berpikir adalah identitas manusia, karena manusia adalah hewan yang memiliki kemampuan untuk berpikir

Apa itu berpikir?

Di dalam berpikir terkandung pertanyaan, terkandung keinginan untuk tahu, terkandung keinginan memecahkan masalah

Berpikir yang rasional adalah konsekuensi kemanusiaan. Manusia adalah hewan yang berpikir rasional...

Agar selalu berpikir yang rasional manusia membutuhkan keahlian dalam berpikir

Menalar adalah mengambil tanggung jawab dan salah satu modus berpikir adalah bertanya

Thinking is taking responsibility

And asking is mode of responsibility

There are many responses : instinctive and reflective

Poespoprodjo mengatakan, Manusia harus sering dan banyak berpikir lagi, ia harus lebih bisa mengartikulasikan lagi, menafsirkan dan

kita ingin mengasah nalar dan pikiran kita, Kita akan terus berpikir dan melatih berpikir, sebab itu adalah konsekuensi dari kemanusiaan kita. Manusia adalah hewan yang berpikir.

Berpikir menurut Ibnu Sina



Karunia Ilahi sebagai alat untuk membedakan yang valid dari yang salah yang membawa konsekuensi kepada yang lain yaitu keyakinan yang benar dan tindakan yang benar :

## KONSEKUENSI BERPIKIR LOGIS, DAN RELASINYA DENGAN IDEOLOGI YANG BENAR DAN TINDAKAN (PRAKTIS) YANG BAIK

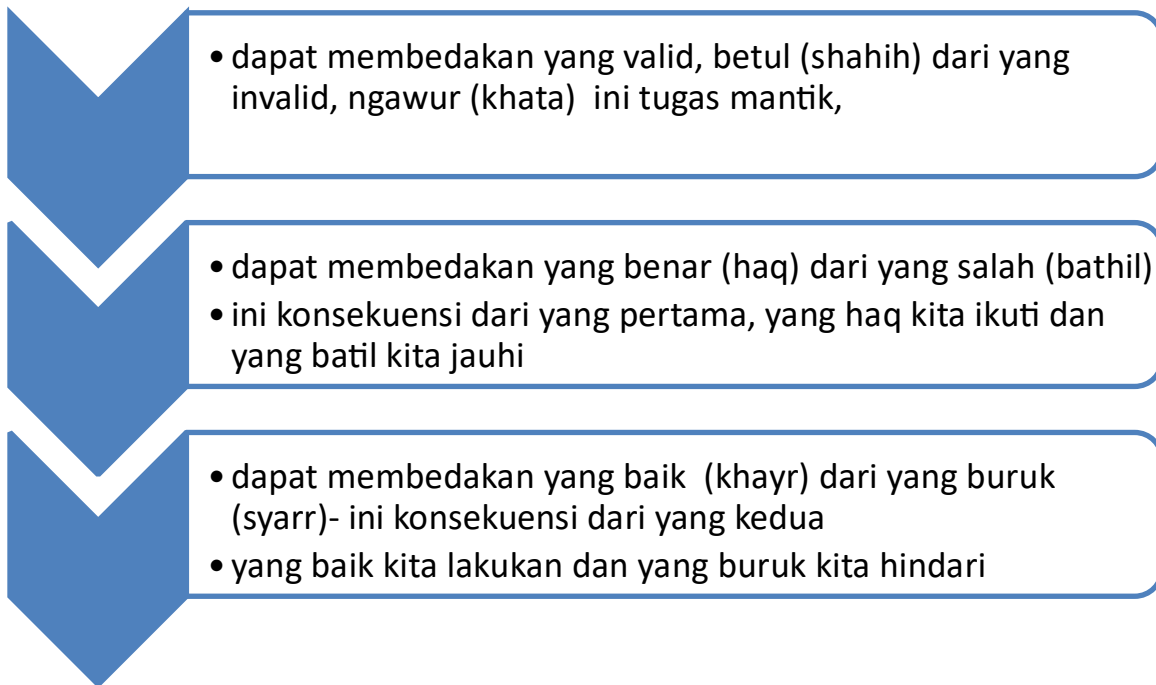
Menurut Pakar Logika dari Mesir, dan pendiri Hikmah 'Aqliya, Dr. Ayman al-Misri, dengan berpikir yang benar dapat diketahui proposisi yang logis dan tidak logis.

Konsekuensinya :

dapat dibedakan ideologi yang hak dan batil. Ideologi yang hak kita ikuti dan ideolog yang batil kita jauhi

dan konsekuensinya

Kita dapat mengetahui yang baik dan buruk. Yang baik kita lakukan dan yang buruk kita tinggalkan



## **Pembahasan Ilmu Logika**

- Pembahasan bahasa
- Pembagian konsep universal
- Definisi dan Klasifikasi

## **PENGERTIAN UMUM LOGIKA**

Apa itu logika dan mengapa harus belajar logika?

Ada beberapa definisi tentang logika :

1. Logika adalah ilmu tentang kaidah-kaidah berpikir yang valid

Logika adalah ilmu yang jika dipelajari dan dipraktikan dengan benar akan menjaga pikiran kita dari kesalahan.

Coba anda analisa perdebatan ini dan menilai mana yang benar dan mengapa? Dan mana yang salah dan mengapa? Menurut anda

**QADHI:** Anda memang sudah murtad, Rusdhie. Anda sendiri mengaku bahwa dahulu di salah satu lubang hati Anda ada Tuhan. Tetapi tanpa pengakuan itu pun Anda murtad karena telah menghina Jibril, Rasulullah saw, dan keluarganya. Kau lukiskan Jibril sama dengan setan. Kau sebut Nabi yang mulia itu dengan “the medieval baby frightene, the devils Synonym: Mahound”. Kau ceritakan bahwa wahyu adalah hasil pergumulan Nabi dan Jibril, keluar dan setelah keduanya telor. Kau ceritakan Nabi sebagai orang yang lemah, bulan-bulanan guyonan Hindun (Masya Allah, kau gambarkan Hindun mengelus dada Nabi dan menyuapinya), penipu, perampok, orang linglung yang tidak dapat membedakan wahyu dengan omongan penulisnya (seperti diceritakan tokoh Salman Farisi dalam bukumu).

Kau tidak ragu-ragu menyebut Nabi Ibrahim as sebagai “bastard”, sahabat-sahabat Nabi sebagai teroris yang berulang mengusap anggota tubuhnya dengan air. Kau ejek Hamzah sebagai pahlawan yang sering kalah dalam pertempuran, tetapi – karena banyak duit - berhasil menyuap para penyair untuk menutup-nutupi kekalahannya. Kau cemoohkan hukum-hukum Islam, karena terlalu banyak mencampuri urusan manusia. Tak kurang menyinggungnya, kau ceritakan rumah bordil dengan pelacur-pelacur yang diberi nama istri Nabi - Ayesha, Zaenab, Ummu Salamah, dan seterusnya.

Dalam ocehanmu, nama rumah bordil itu Hijab. Tidakkah kau tahu, Hijab itu kini telah menjadi lambang kebangkitan Islam? Setelah itu, bukumu menimbulkan keresahan di seluruh dunia Islam. Kaum muslimin telah ijma’ bahwa buku anda menyinggung perasaan mereka. Beberapa orang korban telah jatuh. Sejumlah kekayaan telah musnah. Dengan mempertimbangkan itu semua, kami memutuskan hukuman mati buat Anda.

Para ahli tafsir menjelaskan bahwa al-Maidah 33 berkenaan dengan orang murtad: “Adapun hukuman orang yang memerangi Allah dan Utusan-Nya dan berbuat rusak di bumi ialah mereka harus dibunuh atau disalib atau dipotong tangan mereka atau kaki mereka berselang-seling, atau dibuang dari bumi. Inilah kehinaan bagi mereka di dunia, dan akhirat, mereka mendapat siksa yang berat”.

Al-Syawkani, dalam Nayl al-Authar 7 : 379, mencantumkan hadis-hadis tentang orang-orang yang menghina Nabi dan memberi judul babnya dengan kata-kata: Bab hukuman mati bagi orang yang

jelas-jelas menghina Nabi saw. Ada seorang Yahudi yang mencacimaki Nabi. Seorang laki-laki muslim membunuhnya. Nabi membatalkan perlindungannya sebagai kafir dzimmi. AlSyawkani mengutip pendapat para ulama tentang pencaci Nabi.

Menurut Ibn Mundzir, semua ulama sepakat bahwa pencaci Nabi harus dibunuh. Abu Bakar Al-Farisi, salah seorang ulama mazhab syafii, dalam kitab Al-Ijma', berkata, "Barangsiapa menghina Nabi saw, yang merupakan tindakan keji, adalah jelas kafir menurut kesepakatan ulama. Seandainya ia bertaubat, tidak gugur hukuman matinya, karena hadd (keputusan hukum pidana) bagi tuduhan keji adalah hukuman mati; Dan hadd ini tidak boleh dihapuskan". Abd al-Rahman al-Jazari dalam kitab al-Fiqh 'ala al-Mazdzahib al-Arba'ah (Fiqh menurut 4 Mazhab) 5; 433, menetapkan hadd murtad kepada orang yang menghina Quran, malaikat, Nabi, Syariat Islam. Hukuman harus dijatuhkan apabila penghinaan itu terbukti, paling sedikit berdasarkan kesaksiaan dua orang yang 'adil. Semua imam yang empat sepakat bahwa yang sudah terbukti murtadnya dari Islam wajib dibunuh. Yang tidak disepakati adalah apakah terdakwa harus diberi peluang beberapa hari untuk bertaubat. Umumnya waktu yang diberikan adalah tiga hari.

**SALMAN RUSDHIE:** Rasanya aku sudah putus asa untuk meyakinkan Tuan Qadhi bahwa ceritaku berdasarkan pada kitab-kitab Islam klasik. Thabari, misalnya. Kisah ayat setan yang dimasukkan dalam al-najm diceritakan juga oleh banyak kitab tafsir. Ibn Hajar malah mengatakan bahwa hadis itu mempunyai banyak sumber dan karenanya sah. Memang, pada setiap sumber dapat dilacak kelemahannya.

Sudah aku katakan bahwa Mahound, istilah jelek itu, dipergunakan untuk mengubah penghinaan menjadi kekuatan. Hal-hal lain yang aku ceritakan dalam bukuku hanyalah imajinasi, metafora untuk merefleksikan tekanan hati dan transformasi imigran dari India. Tuan Qadhi mengatakan banyak korban jatuh karena bukuku. Itu salah mereka. Dante Alighieri, dalam Divina Comedia, melukiskan Moammato sebagai penghuni neraka kesembilan, lebih jahat daripada pembunuh, penipu dan pemburu nafsu.

Bila Dante tidak dihukum mati, apakah karena orang Islam waktu itu tidak tersinggung? Humprey Prideaux, pada abad ke-17, menulis kisah biografi nabi dengan judul The True Nature of Imposture. Ia tidak dihukum mati, karena umat Islam tidak tersinggung. Sebutlah pengarang-pengarang besar lainnya: Milton, Marlowe, Tasso, Shakespeare, Cervantes. Mereka-seperti aku - pernah melukiskan Muhammad sebagai penipu. Mereka tidak dihukum mati, Tuan Qadhi. Mengapa aku? Mungkin, menurut Tuan Qadhi, mereka itu asli kafir sedang aku ini pernah muslim. Alangkah enaknyanya posisi sebagai orang kafir daripada posisi semacam aku ini. Tuan Qadhi mengutip al-Syawkani, tetapi tidak lengkap. Di situ disebutkan juga hadis-hadis yang nadanya lain. Seorang Yahudi mengejek Nabi dengan mengucapkan al-sam alayk. Sahabat meminta izin Rasul untuk membunuhnya. Apa kata Nabi? Jangan, ucapkan saja yang seperti itu: wa alayk. Hadis ini diriwayatkan oleh Ahmad dan al-Bukhari. Ketika Dzu al-Khuwaysharah menghina Nabi, Nabi melarang orang membunuhnya. Apakah Tuan Qadhi juga lupa bahwa Nabi membiarkan Abdullah bin 'Ubayy yang munafik dan sering menghina Nabi? Tuan Qadhi juga mengutip Fikih Menurut 4 Mazhab secara tidak adil. Mengapa tidak Tuan kutip hukum orang yang meminta maaf (istitabah) setelah ia murtad? Aku sudah meminta maaf secara terbuka. Di situ al-Kharkhi menetapkan kebebasan bagi orang yang istitabah dengan mengutip ayat Quran, "Siapa bertaubat, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, maka bebaskanlah mereka. Sungguh Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang" (al-Taubah: 5). Tuan Qadhi, dalam Quran, Tuhan memang dilukiskan dengan

dua wajah: Sang Pembalas yang Keras dan Sang Pengampun. Aku memilih wajah yang kedua, lebih manusiawi- eh maaf, lebih Tuhani. Tuhan Penyayang itu berkata, “Ia ajarkan manusia kemampuan berekspresi” (al-Rahman: 4). Dosaku, Tuan Qadhi, hanyalah karena aku ingin menggunakan anugrah Tuhan –kemampuan berekspresi- tanpa dibatasi oleh polisi-polisi pikiran zaman ini.

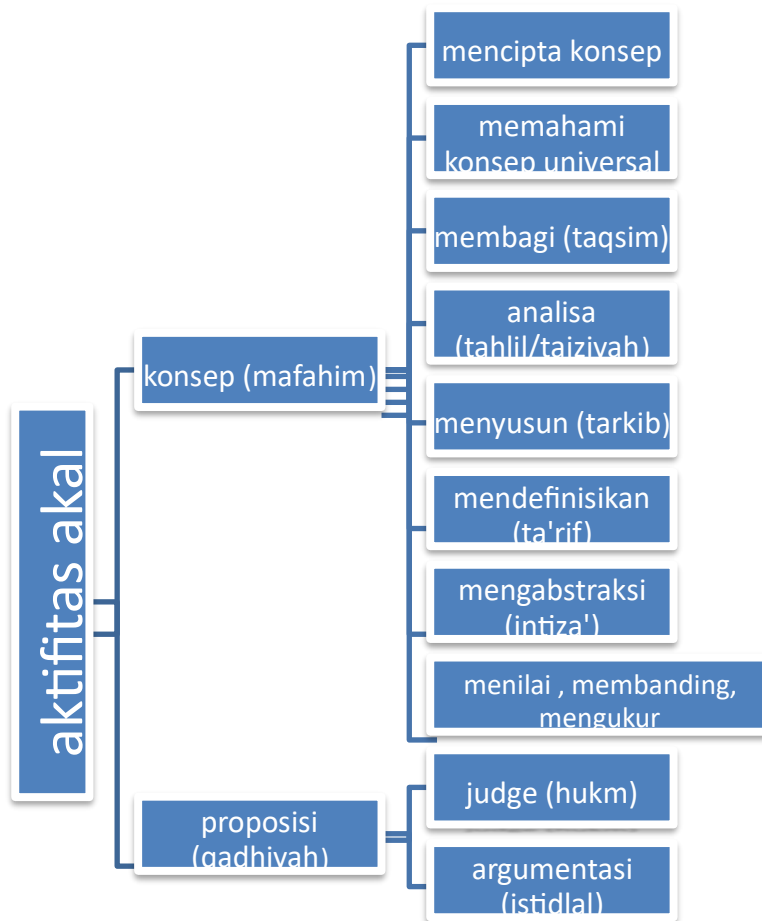
**QADHI:** Rusdhie, Anda orang awam dalam fiqih. Amat sukar bagiku menjelaskan siyasah syar’iyyah (politik hukum agama) padamu. Cukuplah aku katakan bahwa kasus yang sama dapat diperlakukan berbeda, karena perbedaan konteks terjadinya kasus itu.

Selain tekstual, hukum harus kontekstual. Ketika Dante, Prideaux, dan orang yang kau sebutkan itu menghina Rasulullah saw, dan Islam, umat Islam waktu itu sedang lemah. Mereka tengah terbelenggu dalam imperialisme. Barat mendominasi mereka secara fisik, intelektual, dan spiritual. Paling tidak, Anda terlambat tiga abad Rusdhie. Anda berhadapan kini dengan dunia Islam yang sedang bangkit, yang tidak dapat dipaksa diam, dengan sanksi ekonomi sekalipun. Hadis-hadis yang kau sebut itu tidak relevan dengan kasusmu. Yahudi itu hanya menghina dengan ucapan salam. Dzu al-Khuwaysharah hanya menggerutu dan menuduh Nabi tidak adil ketika ia kebagian sedikit rampasan perang (ghanimah). Penghinaan mereka hanya didengar beberapa orang. Peghinaan Anda sudah dicetak lebih dari seratus ribu kopi. Maliki, Hambali dan Hanafi menolak istitabah apabila orang itu mengulangi penghinaanya.

**Kaidah yaitu prinsip-prinsip dalam berpikir yang ditemukan oleh para ilmuwan logika sejak Aristoteles hingga ahli logika modern**

Berpikir yaitu menganalisa, memikirkan, menyimpulkan, mengevaluasi, menilai, memutuskan, mengolah data, memilih pendapat yang benar, membandingkan, merumuskan argumentasi.

Berpikir dari hal yang sederhana seperti memikirkan apa yang akan dilakukan besok hari, atau apa hingga yang kompleks dan rumit yang membutuhkan banyak persiapan, pengetahuan dan cara mengolah data dan menyusun argumentasi untuk meyakinkan orang lain, menyalahkan pendapat yang lain, memperkuat pendapat sendiri atau menemukan kebenaran.



**Kaidah berpikir yang valid**

**Yaitu kaidah-kaidah yang ditemukan oleh para ahli ilmu logika dari cara berpikir manusia**

**valid**

**Yaitu sesuai dengan fakta, sesuai dengan kenyataan apa adanya, logis (sesuai dengan premis)**

## PEMBAHASAN TENTANG ILMU

### Pengantar

Dari bab definisi logika, definisi berpikir dan definisi valid, mengantarkan kita kepada pembahasan ilmu] [ilmu logika berkaitan dengan ilmu husuli, karena ilmu husuli dapat dinilai, dievaluasi valid atau tidak validnya, benar atau salahnya.

{

Ilmu dalam filsafat Islam dibagi menjadi dua yaitu ilmu husuli dan ilmu huduri. Ilmu husuli adalah ilmu yang membutuhkan perantara dan ilmu huduri ilmu yang tidak membutuhkan perantara. Ilmu Husuli hanya mengetahui representasi/bayangan/konsep dari ilmu itu sendiri. Sementara ilmu huduri adalah ilmu yang langsung tanpa konsep/representasi/bayangan tapi obyek ilmu itu sendiri.

Ilmu dibagi husuli dan huduri dari aspek langsung dan tidak langsungnya, dari aspek pakai perantara atau tidaknya, dari aspek dapat dinilai kebenarannya atau tidaknya. Ilmu husuli mungkin salah dan mungkin benar, karena konsep/perantara itu mungkin mewakili ilmu itu sendiri atau tidak. Sementara ilmu huduri tidak mungkin salah karena yang diketahui itu adalah ilmu itu sendiri.

Belajar logika harus sering bertafakur dan membaca buku-buku yang berkualitas. Banyak membaca dan merenungkan isi dari buku, jurnal yang berkualitas,

Yang dimaksud dengan berkualitas yaitu tulisannya obyektif, dengan referensi yang ilmiah seperti jurnal (yang masih baru (10 tahun kebelakang) atau buku, tesis, disertasi atau skripsi, adil, obyektif, tidak bias, bukan pendapat pribadi dari para tokoh, atau ilmuwan.

Anda harus bisa membedakan pandangan pribadinya dan pandangan ilmiahnya sebagai ilmuwan.

Ahli mantik mengatakan :

### **kebutuhan kepada mantiq**

**Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang bisa dan suka berbicara, maka Allah menjadikan lisan sebagai alatnya, tapi lidahnya saja tidak cukup perlu pembimbing yang**

mengajarkan bicara dan juga perlu kepada aturan agar tidak keliru. Demikian Juga Allah menjadikan manusia sebagai makhluk yang bisa dan suka berpikir, maka Allah menjadikan aqal, tapi itu juga tidak cukup karena manusia suka berpikir keliru, mengira yang bukan sebab sebagai sebab, mengira non-konklusi sebagai konklusi, yang non burhan sebagai burhan, meyakini hal-hal yang salah, batil, jadi pikiran manusia membutuhkan ilmu untuk meluruskan pikirannya yaitu ilmu mantiq

Seorang ahli pendidikan mengatakan :

**Kemampuan bernalar atau berpikir itu merupakan sebuah proses. Kemampuan ini berkembang sejalan dengan perkembangan jiwa dan perkembangan budaya seseorang. Perkembangan budaya itu antara lain diperoleh melalui pendidikan. Jadi, pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir.**

**KONSEP-KONSEP UNIVERSAL**

Setelah dapat menjelaskan apa itu ilmu indrawi, imajinasi, estimasi dan aqli (rasional) ,

Daya (fakultas) rasional itu menemukan atau menciptakan konsep universal yang dibagi menjadi dua konsep universal logika dan konsep universal filsafat

Konsep universal logika seperti universal, particular, genus, diferensia, species, substansi, yaitu predikat, nilai untuk konsep yang ada di pikiran seperti manusia (di pikiran) itu universal (mental-mental).

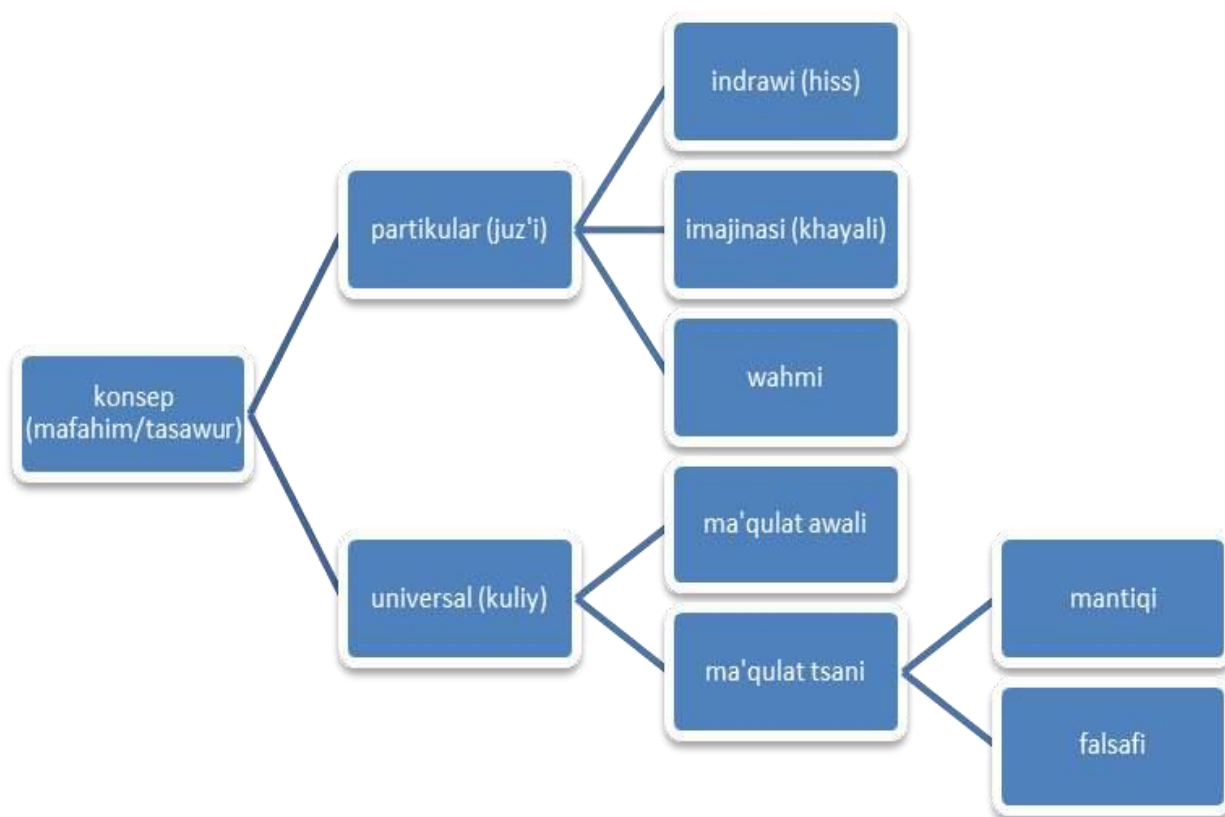
Konsep universal filsafat yaitu predikat atau penilaian untuk subyek yang ada di luar seperti api itu adalah kausa (eksternal-mental).

Apa saja yang kita pikirkan dengan bantuan fakultas-fakultas indrawi, imajinasi, dan rasional itu di olah lagi

.

kita beranjak pada pembagian ilmu menjadi ilmu konseptual saja (tasawur) dan ilmu konseptual dengan predikat atau penilaian atau tashdiq.

## **BAGAN PENJELAJAHAN KONSEP**



**KONSEP (MAFHUM) , INSTANSI /REFERENSI KONSEP (MISDAQ)**

**Sebelum memasuki konsep. Urutannya adalah makna dan kata dari makna kemudian menjadi konsep dan referensi konsep (miswaq)**

**Manusia adalah makhluk yang berpikir (*homo sapiens*) dan yang dapat berkarya (*homo faber*). Sebagai makhluk yang dapat berpikir, manusia memerlukan sarana berpikir. Sarana berpikir itu berupa bahasa, logika, matematika, dan statistika (Suriasumantri, 1988:165).**

**LOGIKA BERURUSAN DENGAN MAKNA (KONSEP), NAMUN KARENA MANUSIA BERPIKIR DENGAN KATA, MAKA KATA JUGA DIPELAJARI DALAM LOGIKA. MAKNA (KONSEP) DAN KATA MENJADI MENYATU KARENA TERBIASA SEHINGGA SETIAP MELIHAT KATA LANGSUNG MELIHAT MAKNA**

**2 WUJUD HAKIKI (WUJUD EKSTERNAL& WUJUD MENTAL) 2 WUJUD METAFORA (WUJUD KATA & WUJUD TULISAN)**

**MAKNA- KATA (LAFAZ)**

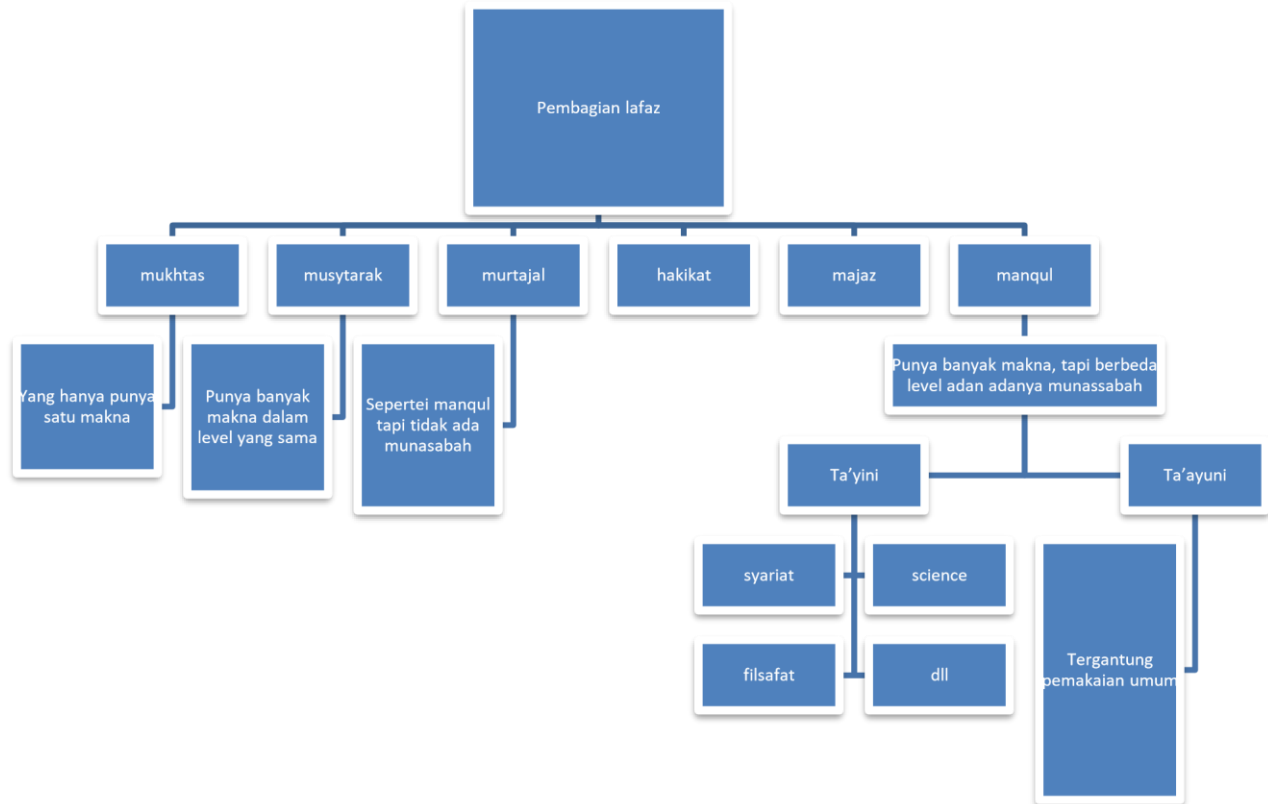
**KONSEP (MAFHUM)-RUJUKAN KONSEP (MISDAQ)**

**PENYEBUTAN KATA (USE) - PENGGUNAAN KATA (MENTION)**

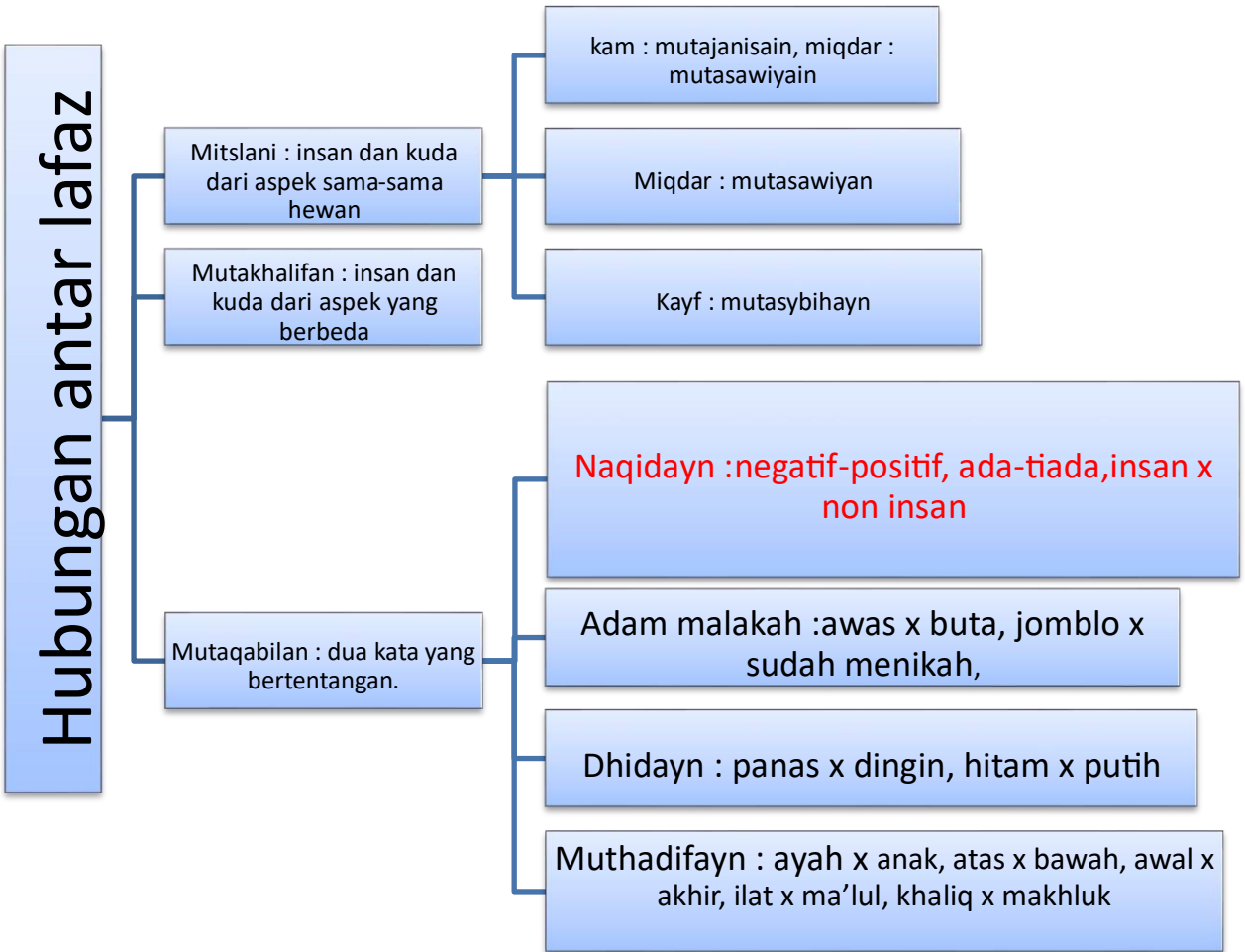
**BAHASA-META BAHASA**

**KATA-MAKNA 1. EKSPLISIT**

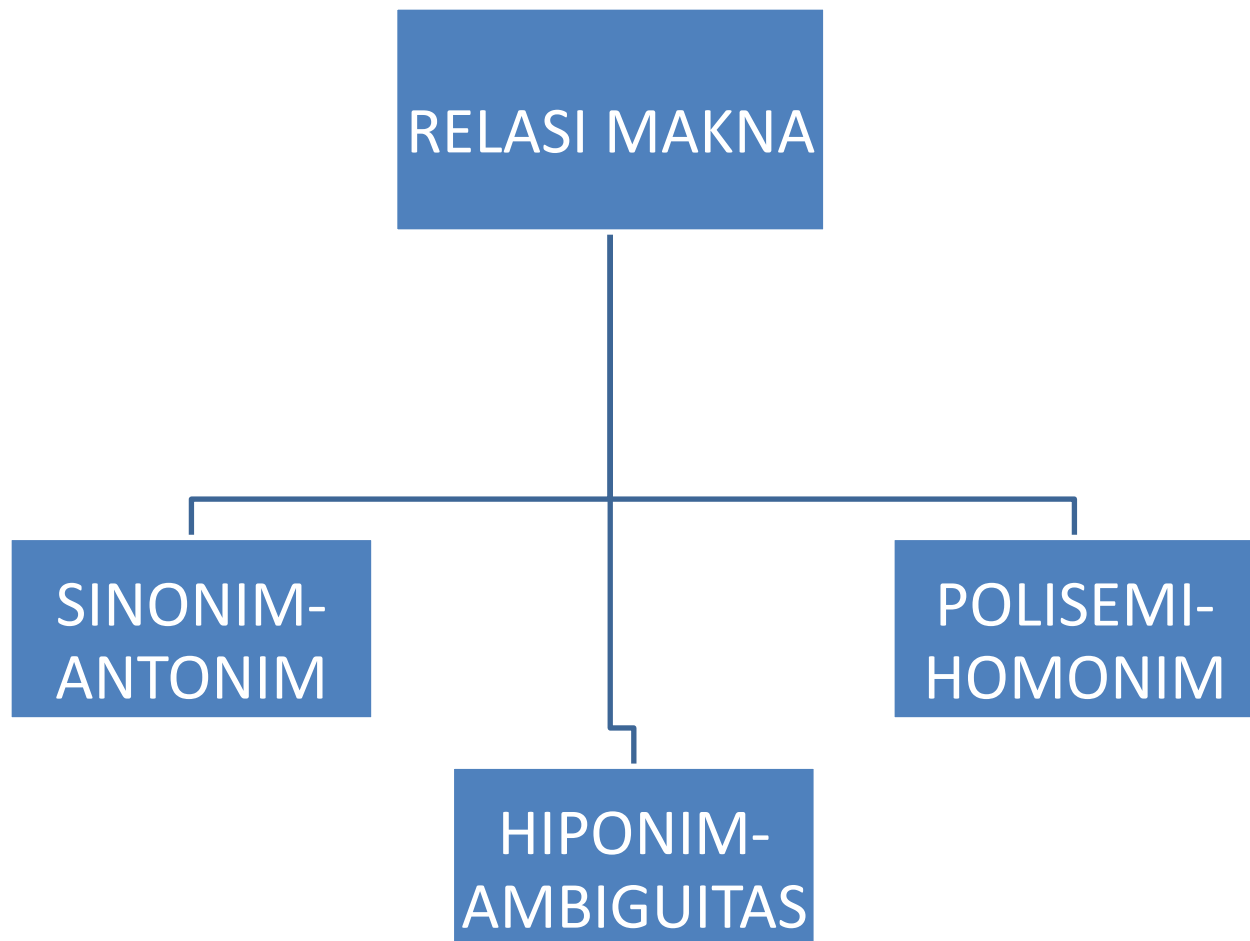
## 2. IMPLISIT 3.KONOTASI



## RELASI ANTAR KATA



**Bandungkan dengan bagan dan keterangan di bawah ini**



#### **ANTONIM**

**OPOSISI MUTLAK : HIDUP-MATI**

**OPOSISI KUTUB (BERJENJANG) KAYA-MISKIN, UTARA-SELATAN**

**OPOSISI HUBUNGAN (PERTENTANGAN TAPI PUNYA HUBUNGAN)**

**GURUMURID, KURSI-MEJA OPOSISI HIRARKI :**

**OPOSISI MAJEMUK : PERTENTANG LEBIH DARI SATU KATA, RAMAH VERSUS KEJAM , JUDES, BENGIS**

**POLISEMI : MEMILIKI MAKNA LEBIH DARI SATU : BUNGA : TANAMAN, GADIS CANTIK**

**HOMONIM : MENTAL-MENTAL,SANGSI-SANKSI, BISA**

## **POLISEMI : WARNA DIBAWAHNYA ADA MERAH, HIJAU, DLL**

**Perhatikan :**

- 1. Zaid dalam pikiran - Individu Zaid di luar**
- 2. Hewan di pikiran - individunya di luar seperti : insan, kuda, dan burung.**
- 3. Ketiadaan ('adam) di pikiran - ketiadaan hakiki di luar**

**Logika itu membicarakan tentang mafhum dan misdaq; mafhum itu ada yang partikular, seperti mafhum Zaid dan ada mafhum**

**universal seperti mafhum insan.**

**Mafhum partikular Zaid, misdaqnya adalah Zaid di luar.**

**Mafhum universal seperti Insan, misdaqnya yaitu Zaid, Umar, Fuad, Aisyah, dsb .**

**Mafhum partikular seperti Zaid itu jika dibandingkan dengan mafhum insan, adalah mafhum partikular idhafi..**

**Demikian juga mafhum universal insan, menjadi mafhum universal idhafi, jika dibanding dengan mafhum Jawhar yang lebih tinggi dan lebih luas dari mafhum insan .**

**Mafhum universal yaitu mafhum yang berlaku untuk banyak individu**

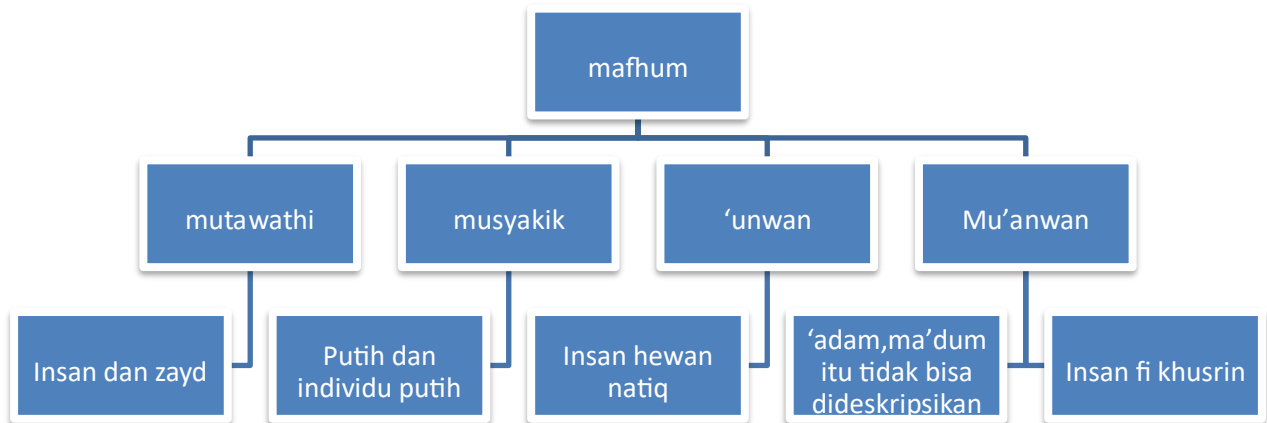
**Mafhum partikular yaitu mafhum yang hanya berlaku untuk satu individu tertentu saja.**

**Mafhum universal dibagi menjadi mutawathi dan musyakik.**

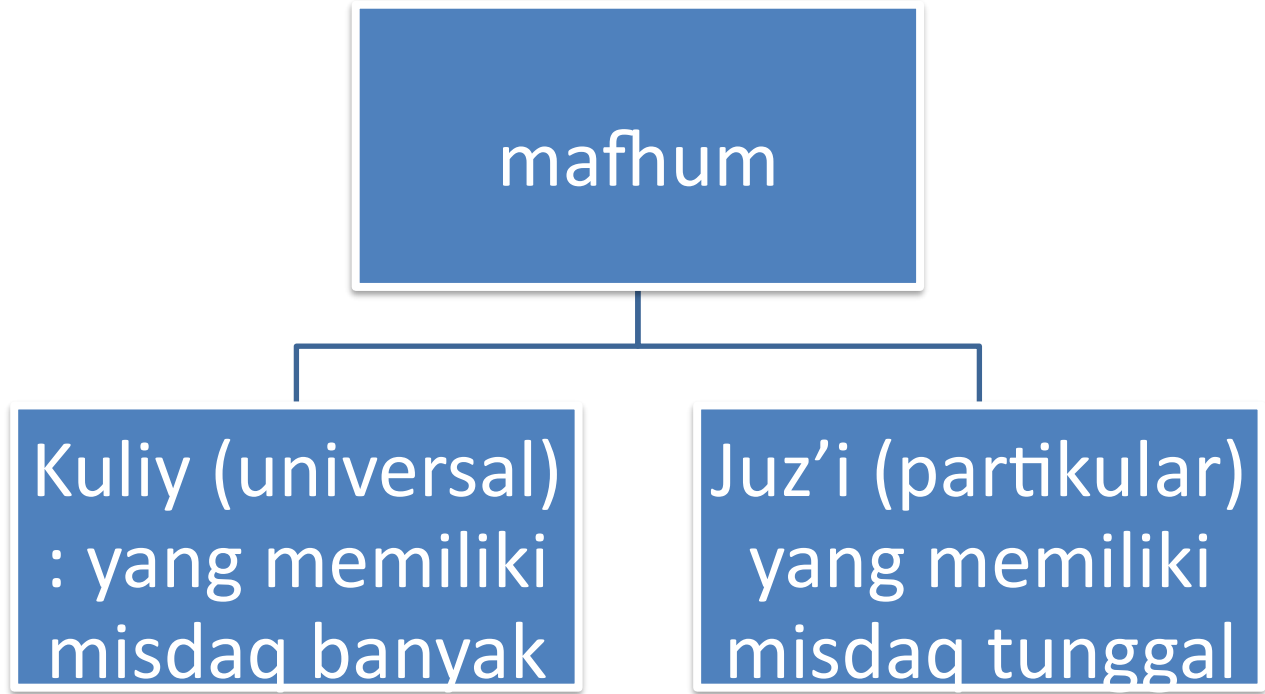
**Mafhum universal mutawati yaitu mafhum yang misdaknya tidak berbeda, seperti mafhum universal insan, misdaknya yaitu Zaid, Umar, Aisyah dll, Zaid, Umar, Aisyah dll. Individu-individu itu tidak berbeda dari aspek insannya. Ini disebut dengan mafhum universal Mutawati.**

**Adapun mafhum universal Musyakik yaitu mafhum yang misdaqnya bertingkat-tingkat.**

Seperti mafhum “Ada” (wujud), misdaqnya itu bertingkat-tingkat, “ada”nya wajib seperti Tuhan, dan “Ada” yang mungkin seperti manusia. Secara mafhum sama tapi secara misdak berbeda (tingkatan dan derajat).



Mafhum universal dan mafhum partikular



Jenis-jenis konsep universal

# konsep universal

mustahil ada (mumtani' al-wujud)

mungkin ada tapi tidak ada (mumkinul wujud ghyaru mawjud)

mumkinul wujud yang hanya satu individu

yang memiliki individu tak terbatas

yang memiliki individu terbatas

## LATIHAN-LATIHAN

### Perhatikan :

1. **MANUSIA** tanpa memperhatikan universal, partikular-nya, dan sebagainya, tanpa memperhatikan aspek apapun. Yang diperhatikan hanya **manusia** sebagai manusia saja = INI KULIY THABI'I ATAU MAHIYAH

2. **UNIVERSAL** saja, yang maksudnya berlaku untuk semua. Tanpa memikirkan manusia, hewan, dsb? INI DISEBUT KULIY MANTIQI

2. **MANUSIA UNIVERSAL** Gabungan antara manusia dan universal, bukan terpisah-pisah, bukan manusia itu dan universal itu? INI DISEBUT KULIY 'AQLI

### KONSEP UNIVERSAL

1. Universal Logika yaitu konsep universal yang **hanya ada di mental** dan berlaku hanya **untuk mental** seperti : manusia(di mental) itu **species (na'u)** , manusia (di mental) itu **universal**, dll 2. Falsafi, yaitu konsep universal yang berlaku untuk yang ada di luar, seperti : **mumkinul wujud** untuk manusia ( di luar), **sebab akibat (kausalitas)** untuk api di luar, alam itu **wujud qadim, alam itu tunggal (wahdah)**, dll

**KATEGORI (MA'QULAT)**

**KATEGORI/KONSEP AWAL  
(YANG DIPERSEPSI  
FAKULTAS INDRAWI)**

**KATEGORI/KONSEP KEDUA  
(GAMBAR INDRAWI YANG  
DIOLAH LAGI MENJADI.....)**

**KATEGORI/KONSEP LOGIKA  
(MENTAL-MENTAL)**

**KATEGORI /KONSEP  
FILSAFAT (MENTAL-  
EKSTERNAL)**

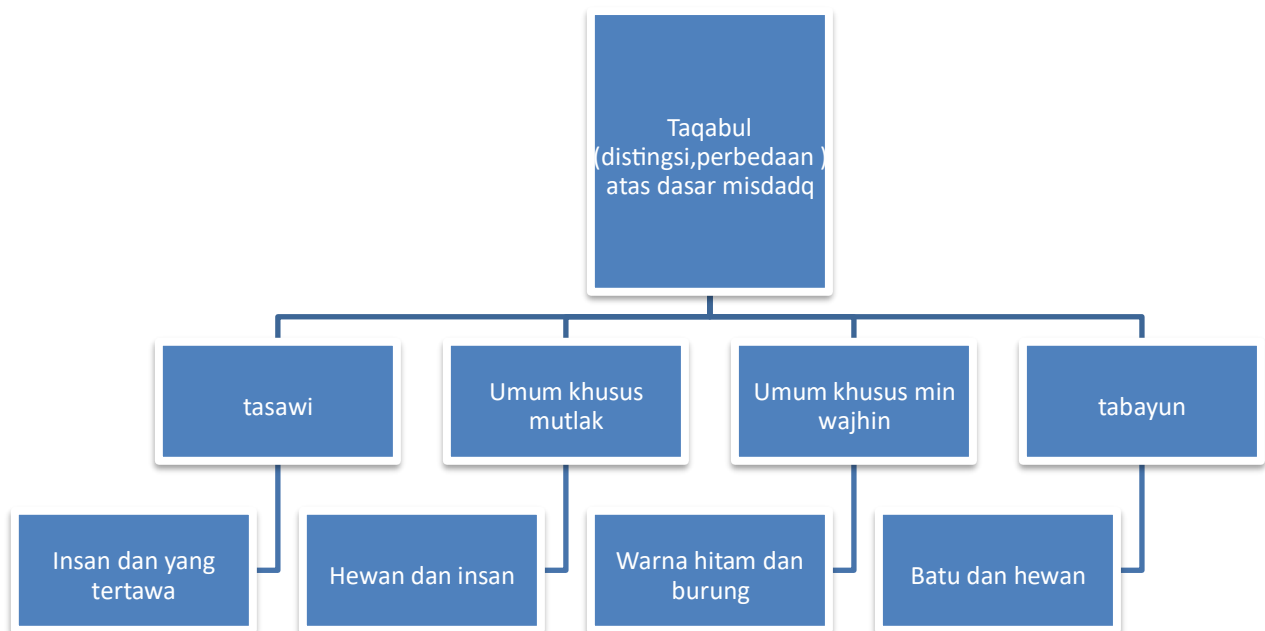
TANDA, SIGN,  
(DILALAH)

alamiah

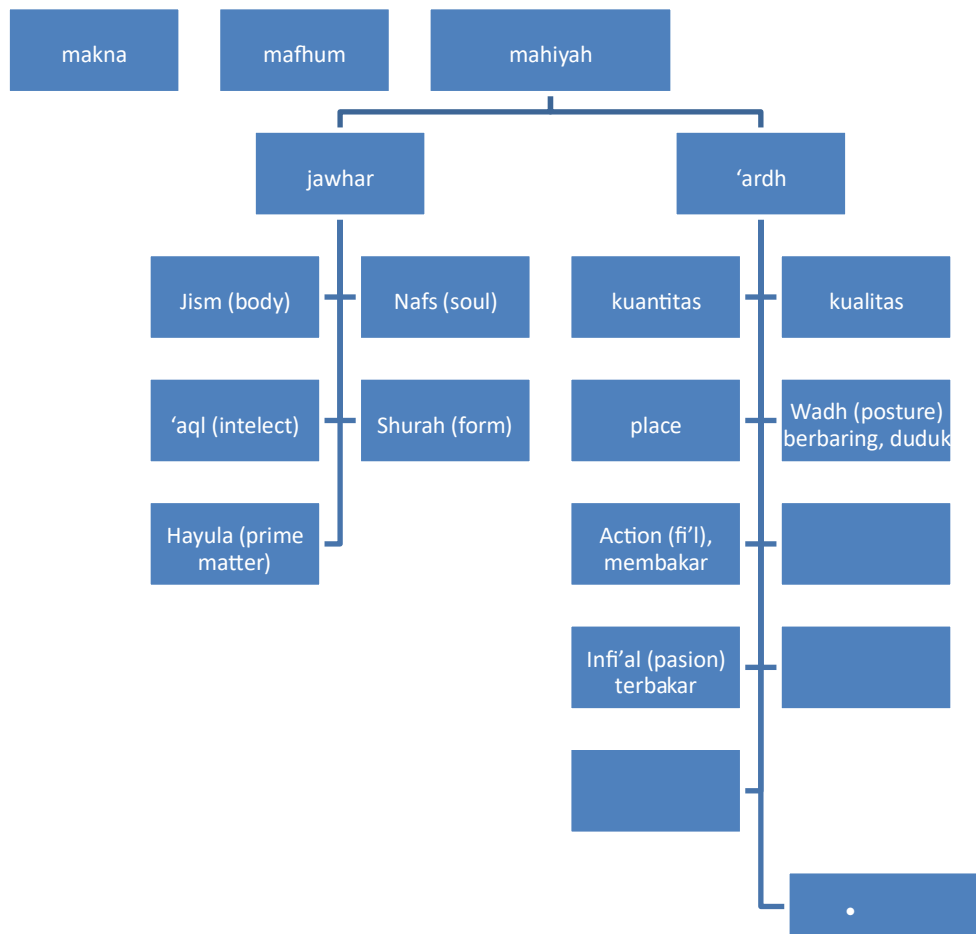
dibuat

rasional

## PERBEDAAN DARI ASPEK MISDAQ



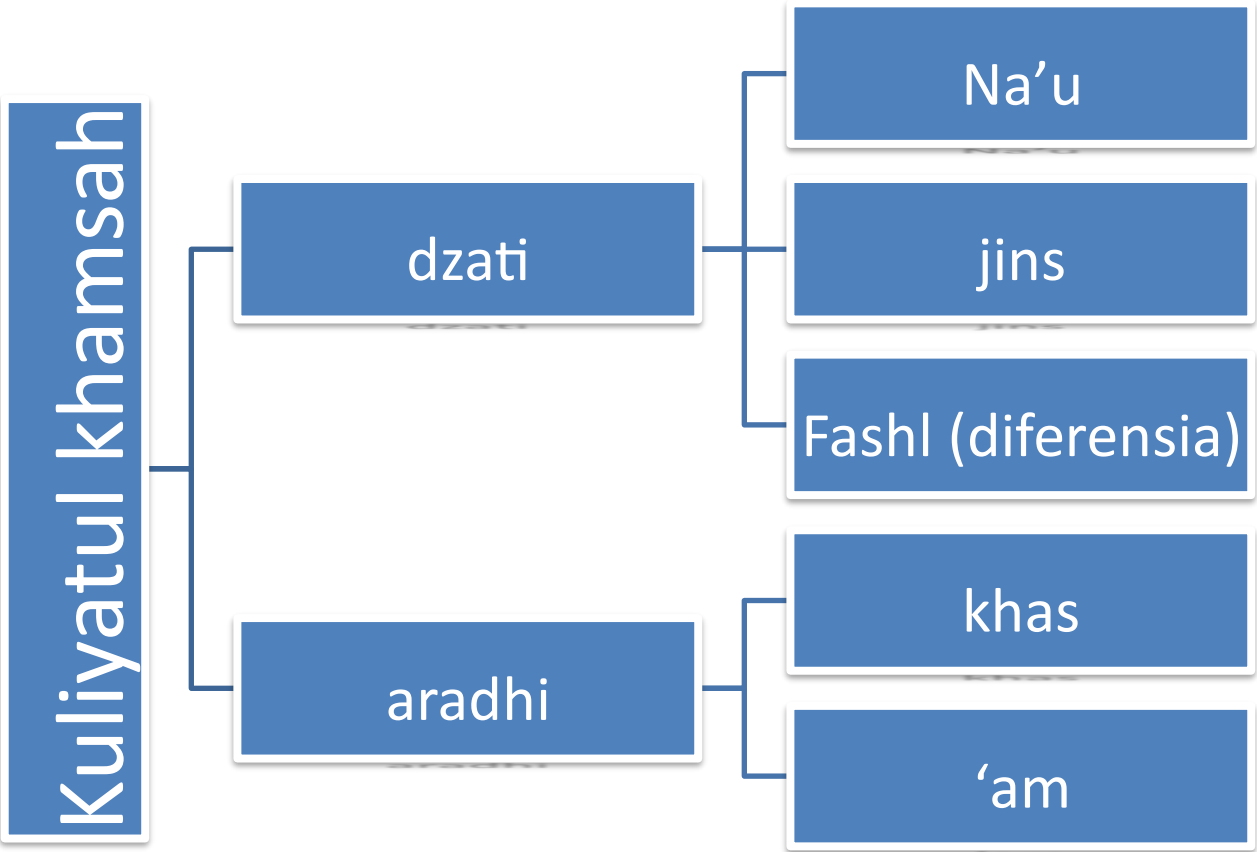
## DARI LOGIKA KE ESENSI (KUIDITAS/MAHIYAH)



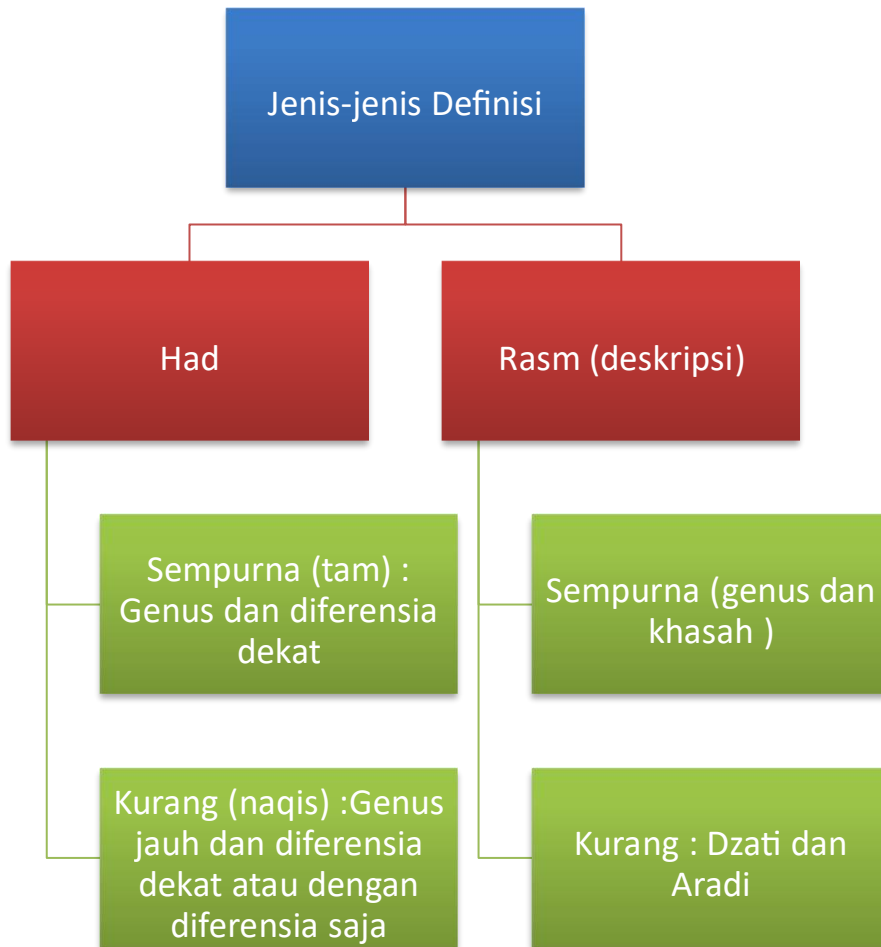
## DEFINISI (TA'RIF)

1. MENDEFINISIKAN SETELAH MENEMUKAN DAN MENCIPTAKAN KONSEP (LIHAT BAGAN AKTIFITAS FAKULTAS JIWA)
2. MEMPELAJARI TERLEBIH DAHULU HAKIKAT (DZATI) YAITU (ISAGOGE, KULIYATU KHAMSAH, LIMA UNIVERSAL) DARI YANG AKAN DIDEFINISIKAN
3. **HAKIKAT DISINI ADALAH HAKIKAT LOGIKA**
4. HAKIKAT ITU (DZATI) ADA YANG BERLAKU UNTUK DIRINYA DAN BERLAKU UNTUK DI LUAR DIRINYA YANG BERBEDA, SEPERTI MANUSIA ITU HAKIKATNYA BINATANG. BINATANG ITU ADALAH HAKIKAT (DZATI) YANG BERLAKU UNTUK MANUSIA JUGA BERLAKU UNTUK KUDA, DLL. **HAKIKAT LOGIKA YANG BERLAKU UNTUK DIRINYA DAN YANG DI LUAR DIRINYA YANG BERBEDA SECARA ESENSIAL DISEBUT DENGAN GENUS (JINS)**.MISALNYA APA HAKIKAT (ZATI) DARI ZAID, KUDA DAN SINGA? JAWABNYA ZAID ADALAH HEWAN ( GENUS)
5. ADA JUGA HAKIKAT ITU YANG MEMBEDAKAN DIRINYA DARI YANG DI LUAR DIRINYA, YANG DISEBUT DENGAN **DIFERENSIA (FASHL)** SEPERTI RASIONAL/BERPIKIR (NATIQ) ADALAH HAKIKAT YANG MEMBEDAKAN MANUSIA DARI KUDA, JADI MANUSIA ITU HEWAN **RASIONAL** DAN KUDA ITU HEWAN **MERINGKIK**
6. ADA JUGA HAKIKAT (DZATI)YANG KHUSUS UNTUK DIRINYA YANG **BERBEDA SECARA TIDAK ESENSIAL DENGAN YANG LAIN** DISEBUT DENGAN **SPECIES (NA'U)**, MISALNYA APA HAKIKAT (ZATI) ZAID, UMAR, FUAD, SITI? JAWABNYA ZAID ADALAH MANUSIA (SPECIES (NA'U))
7. ADA JUGA ARADHI YAITU SIFAT YANG NON HAKIKAT (GHAYR ZATI) YANG DIBAGI MENJADI UMUM DAN KHUSUS
8. ARADHI YANG UMUM SEPERTI BERJALAN DAN ARADHI KHUSUS SEPERTI TERTAWA. CONTOH MANUSIA BERJALAN (YANG BISA BERJALAN BUKAN HANYA MANUSIA ) DAN BERJALAN ITU BUKAN HAKIKAT MANUSIA

ARADHI KHUSUS SEPERTI TERTAWA, MANUSIA ITU TERTAWA, (HANYA MANUSIA YANG TERTAWA) TAPI TERTAWA BUKAN HAKIKAT INSAN.



## JENIS-JENIS DEFINISI (TARIF)



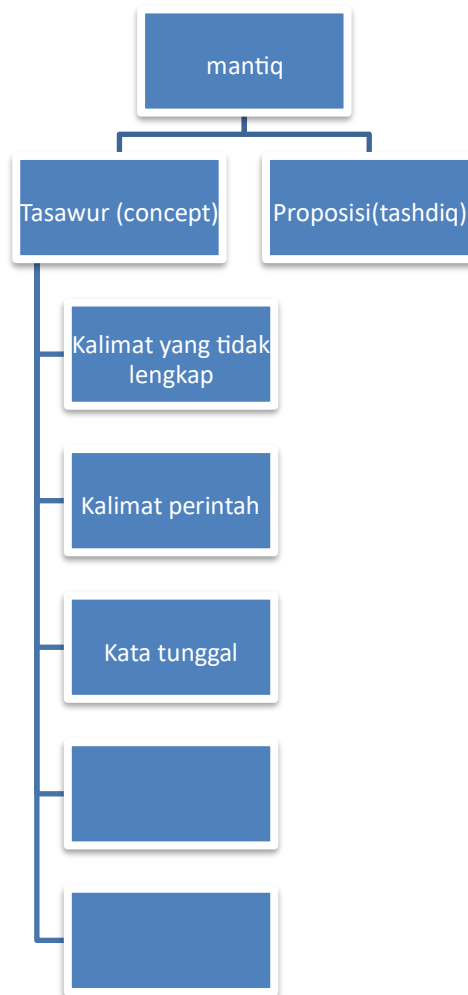
## SYARAT-SYARAT DEFINISI (TA'RIF)

# Syarat definisi (ta'rif)

Definisi lebih jelas

Tidak dawr (berputar a  
adalah b dan b adalah a)

Mani' (tidak memasukan  
yang di luar dirinya ) dan  
jami' (lengkap memasukan  
semua bagian dirinya).



## PROPOSISI

Proposisi itu adalah gabungan dari dua konsep (tasawur) atau lebih. Contoh proposisi : alam itu qadim. Perhatikan ada dua konsep yaitu alam dan qadim .

Konsep itu dipelajari dulu dalam logika :

1. Definisinya,
2. Klasifikasinya (pembagian/qismah),
3. Sifat-sifat esensialnya (zati), ini masuk dalam kategori lima universal (kuliyyatul khomsah /isagoge/hakikat logika yang membantu untuk tema definisi; apa definisi dari alam? Apa sifat esensial (zati) dari alam? Apa sifat-sifat yang juga berlaku bagi alam dan yang lain (awarid umum) dan apa sifat-sifat yang hanya berlaku untuk alam saja (awarid khusus)?
4. Kata dan makna dalam logika ini terkait dengan bahasa, jadi mau tidak mau bahasa juga dipelajari (karena kita berpikir dan beragumen melalui bahasa). Dalam bahasa dipelajari : hakikat, majaz, manqul, dsb...
5. Logika juga mempelajari Konsep (mafhum) dan misdaq (asersi/instansi/referensi konsep). Dari dua hal ini dibagi lagi menjadi tema : a. tentang hubungan antara konsep : b. hubungan satu konsep dengan konsep lain, c. hubungan antara konsep dan misdaqnya.
6. Dipelajari juga bagaimana didapatkan persepsi atau konsep : 1. indrawi, 2. khayali/imajinasi, 3. estimasi/waham dan 4. 'aqli/rasional serta perbedaan antara konsep partikular (yang diakses oleh fakultas estimasi) dan konsep universal yang diakses oleh fakultas /daya 'aqli. Dan perbedaan antara forma (shurah) dan konsep (tasawur). Forma adalah yang memiliki dimensi, sementara konsep (tasawur) itu tidak memiliki dimensi.
7. Perbedaan antara kategori logika dan kategori falsafafi. Kategori logika yaitu predikat untuk subyek yang ada di mental/pikiran, sementara kategori falsafi yaitu predikat/sifat untuk subyek yang ada di luar.
8. Kemudian dipelajari juga tentang tanda (dilalah). Ada tanda yang dibuat manusia (seperti lalu lintas) , ada tanda yang alamiah (seperti mengaduh kesakitan-tanda bahwa ia sakit), dan tanda rasional (yaitu yang memiliki hubungan rasional (sebab akibat), seperti : a)ada bekas rokok di asbak berarti ada orang , b) ada suara ketukan di daun pintu berarti ada sesuatu di luar pintu, dsb.
9. Setelah selesai sesuai kemampuan, kita mempelajari konsep (tasawur) dan tema-tema turunnya di atas, kita mulai berkenalan dengan proposisi ( yaitu gabungan antara 2 konsep atau lebih : subyek, predikat, atau anteceden dan konsekuen.

...

**Perhatikan :**

**Manusia itu hayawan natiq**

**Dan perhatikan juga : manusia itu dalam kerugian , atau manusia itu tertawa Apa bedanya ?**

**Yang pertama proposisi pertama hanya terkait dengan maflum saja**

**Sementara proposisi yang kedua melihat manusia dari sisi realitas di luar (MISDAQ) .**

### **LATIHAN**

1. KETIADAAN ('ADAM) ITU 'TIDAK BISA DIBERITAHUKAN'. JIKA ADA YANG MENKRITIK BUKANKAH KATA 'TIDAK BISA DIBERITAHUKAN' ITU JUGA SEBUAH PEMBERITAHUAN? BAGAIMANA JAWABAN ANDA?
2. KALAU ADA YANG BERKATA DALAM ILMU TAFSIR : 'AL-MUTASYABIH ITU MUHKAM,' DALAM ILMU USHUL FIKIH : 'MUJMAL ITU MUBAYAN', DALAM ILMU MANTIQ : 'YANG PARTIKULAR ITU (JUZ'I) UNIVERSAL (KULIY)' BAGAIMANA JAWABAN ANDA?

## **PEMBAGIAN /KLASIFIKASI/TAQSIM**

### **PRINSIP PEMBAGIAN :**

- 1. MENGANDUNG MANFAAT**
- 2. ANTAR BAGIAN SALING BERBEDA**
- 3. ASAS PEMBAGIAN**
- 4. TOTAL DAN TIDAK MEMASUKAN YANG LAIN (JAMI'AH , -MANI'AH**

### **JENIS-JENIS PEMBAGIAN**

**1. PEMBAGIAN KESELURUHAN KEPADA BAGIAN-BAGIAN : AKAL, ALAMI, BUATAN, EKSTERNAL**

**2. PEMBAGIAN UNIVERSAL KEPADA INDIVIDU**

**PEMBAGIAN UNIVERSAL MENJADI INDIVIDU :**

**1. BOLEH SALING MEMPREDIKASIKAN**

**2. ADANYA ASUMSI YANG MENYATUKAN DAN YANG MEMISAHKAN**

**YANG MENYATUKAN (JAMI'AH) :**

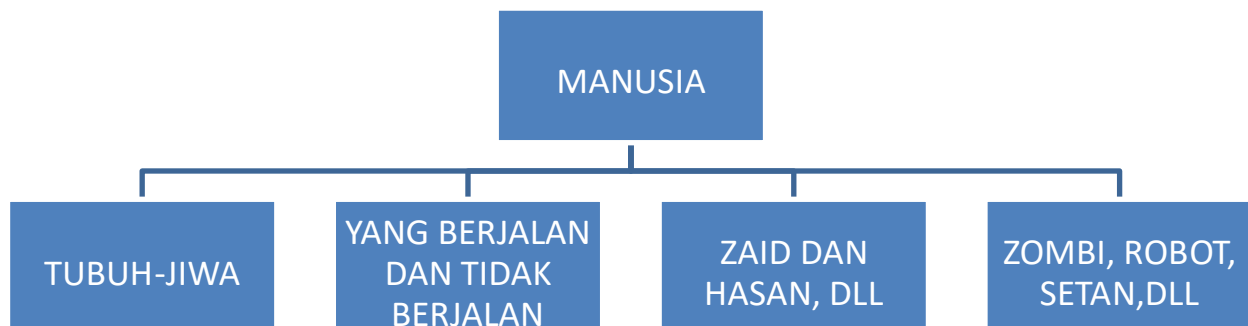
**1. PENEGAK (MUQOWIM/SUBSIST),**

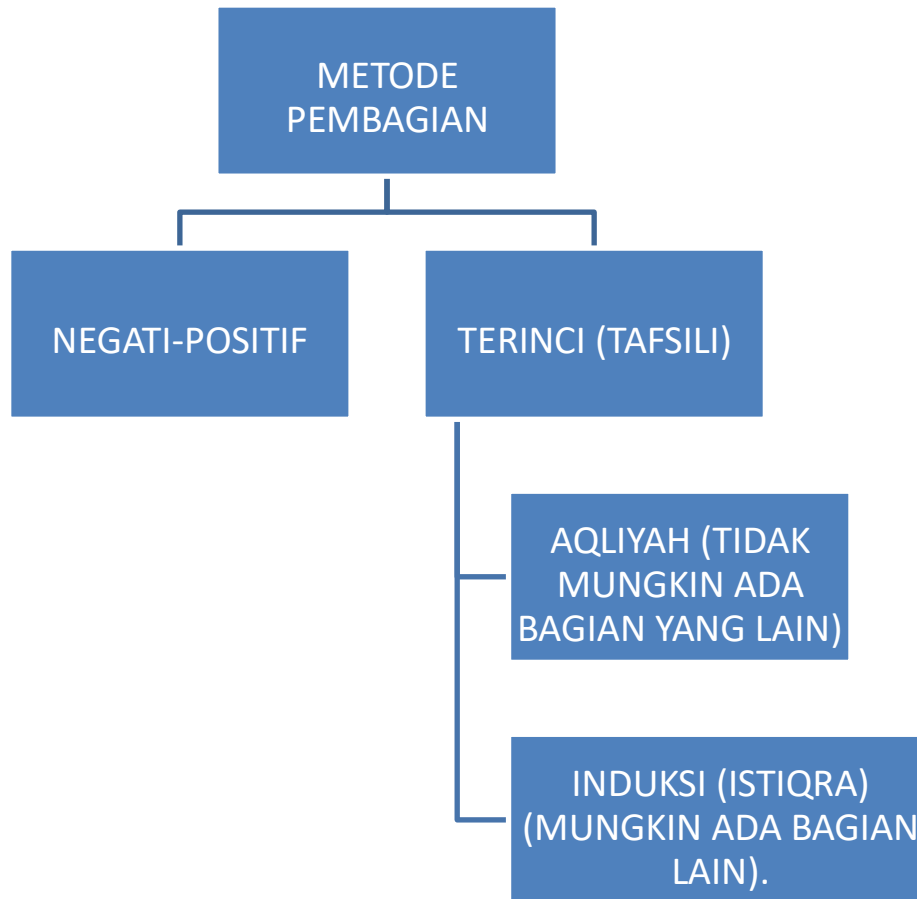
**2. EKSTERNAL**

**JIKA PENEGAK (MUQOWIM/SUBSIST)**

**1. GENUS DAN PEMBEDA (DIFERENSIA) – TANWI'**

**2. GENUS ATAU SPECIES (NA'U) DAN PEMBEDA HAL EKSTERNAL ('AWARID 'AMMAH) – TASHNIF 3. GENUS, SPECIES (NA'U), DAN SHANFA DAN PEMBEDA EKSTERNAL INDIVIDUAL ('AWARID SYAKSYIAH)-TAFRID**





Langkah pertama dalam **proses penalaran** adalah mengadakan pembagian dan membuat definisi yang merupakan unsur-unsur penalaran, di samping penjelasan term. Untuk mendapatkan **term** yang jelas penting adanya suatu batasan arti atau definisi dari term-term yang digunakan, sedangkan untuk menentukan kedudukan term perlu juga adanya analisis dalam bentuk pemecah-belahan term, sehingga dapat ditentukan bagaimana hubungannya dengan term yang lain.

**Prinsip analisis yaitu** proses mengurai sesuatu hal menjadi berbagai unsur yang terpisah untuk memahami sifat, hubungan, dan peranan masing-masing unsur. Dengan prinsip tersebut selanjutnya dapat dikuasai konsep-konsep atau pengertian-pengertian yang kemudian diungkapkan dalam bentuk term-term. Pengertian dan term inilah yang sebenarnya sebagai unsur dalam penalaran.

Prinsip analisis inilah yang secara umum disebut dengan pembagian. Dalam logika, **pembagian berarti** memecah-belah atau menceraikan secara jelas berbeda ke bagian-bagian dari suatu keseluruhan. Untuk lebih seksama dapat juga mengadakan sub pembagian, yaitu penunjukan dan

pemecahan secara jelas berbeda dari suatu bagian. Bagian merupakan hal-hal yang menyusun suatu keseluruhan, maka dapat dibagi-bagi.

**Keseluruhan pada umumnya** dibedakan antara :

- **Keseluruhan logis**, adalah keseluruhan yang dapat menjadi predikat masing-masing bagiannya. Misalnya, hewan sebagai keseluruhan, dan kucing, ayam, tikus sebagai suatu bagian-bagiannya, sehingga dapat dinyatakan kucing adalah hewan, ayam adalah hewan, dan tikus adalah hewan.
- **Keseluruhan realis**, adalah keseluruhan yang tidak dapat dijadikan predikat masing-masing bagiannya. Misalnya, mobil sebagai suatu keseluruhan, dan kaca spion sebagai bagiannya, maka tidak dapat dinyatakan bahwa kaca spion adalah mobil.

Dalam penggunaan biasa yang dimaksud dengan suatu keseluruhan adalah keseluruhan realis, sedangkan keseluruhan logis adalah suatu konsep universal, dan bagian-bagiannya adalah hal-hal yang tercakup di dalamnya.

Sama halnya dengan keseluruhan, **pembagian pun dibedakan antara :**

### 1. Pembagian Logis.

Pembagian logis adalah pemecahan keseluruhan ke dalam bagian-bagian yang membentuk keseluruhan itu dan berdasarkan atas suatu prinsip tertentu. Pemecahan ini menjelaskan keseluruhan atau himpunan yang membentuk term sehingga mudah dibeda-bedakan. Pembagian logis selalu merupakan pembagian himpunan atau kelas ke dalam sub himpunan atau sub kelas, bukan merupakan pembagian kelas ke dalam atribut-atributnya. Pembagian logis dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- **Pembagian universal**. Apabila suatu genus dibagi ke dalam semua spesiesnya atau term umum dibagi ke term-term khusus yang menyusunnya. Misalnya, hewan dibagi atas kucing, ayam, tikus, dan lain sejenisnya. Term ayam, dibagi atas ayam kate, ayam bekisar, ayam mutiara, dan lain sejenisnya.
- **Pembagian dikhotomi**. Apabila pemecahannya hanya dibedakan menjadi dua golongan yang saling terpisah, yang merupakan term positif dan term negatif. Membagi dengan jalan dikhotomi ini didasarkan atas hukum logika 'prinsip eksklusif ' yaitu prinsip penyisihan jalan tengah. Pembagian ini menentukan suatu diferensia yang dipilih membentuk term positif dan kebalikannya membentuk term negatif. Kelebihan pembagian dikhotomi ini adalah sederhana, lengkap, dan tegas. Sedangkan kelemahan pembagian dikhotomi adalah bagian yang negatif dari dikhotomi itu mungkin tidak beranggota dan seandainya mempunyai anggota juga tidak dapat diperoleh keterangan mengenai anggota-anggota tersebut, karena anggota-anggota itu dibagibagi lebih lanjut.

### 2. Pembagian Realis.

Pembagian realis adalah pemecah-belahan berdasarkan atas susunan benda yang merupakan kesatuan atau atas dasar sifat perwujudan bendanya. Pembagian realis dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- **Pembagian esensial**, adalah pemecah-belahan sesuatu hal ke bagian-bagian dasar yang menyusunnya. Misalnya, rumah dibagi atas, kamar tidur, ruang tamu, dapur, dan kamar mandi.

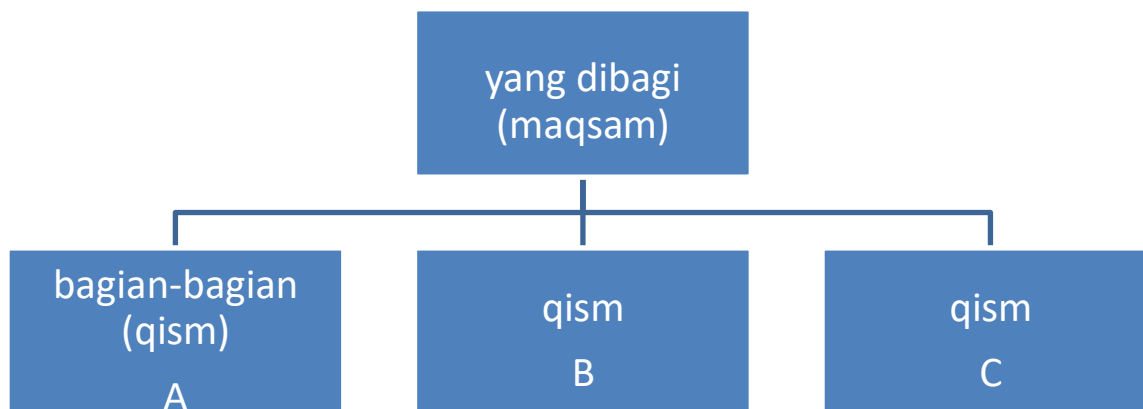
- **Pembagian aksidental**, adalah pemecah-belahan sesuatu hal berdasarkan sifat-sifat yang menyertai perwujudannya. Misalnya, kucing dapat putih, hitam, atau coklat warnanya.

Hukum-hukum pembagian, merupakan aturan-aturan tertentu yang menjadi petunjuk untuk mengadakan pembagian secara ideal supaya hasilnya tidak menimbulkan kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan. **Hukum pembagian adalah :**

- Pembagian harus berjalan menurut sebuah azas tunggal, yaitu harus mengikuti prinsip atau sudut pandang yang sama,
- Pembagian harus lengkap dan tuntas, yaitu spesies-spesies yang merupakan bagian-bagian penyusunnya bila dijumlahkan harus sama dengan genusnya.
- Pembagian harus jelas terpisah bagian-bagiannya, yaitu spesies-spesies penyusun genus harus terpisah yang satu dengan yang lain.

## TAMBAHAN UNTUK PEMBAGIAN (DIVISI, KLASIFIKASI/QISMAH)

Berpikir juga artinya menganalisa bagian-bagian rasional dari suatu gagasan, berpikir artinya mengklasifikasi bagian-bagian (divisi) dari sebuah gagasan universal , Berpikir artinya terlebih dahulu membagi-bagi (taqsim)



Relasi antara qism disebut qasim,

Proses pembagian disebut taqsim

Untuk dianalisa dan dijawab waktu terakhir jam 12 malam hari ini :

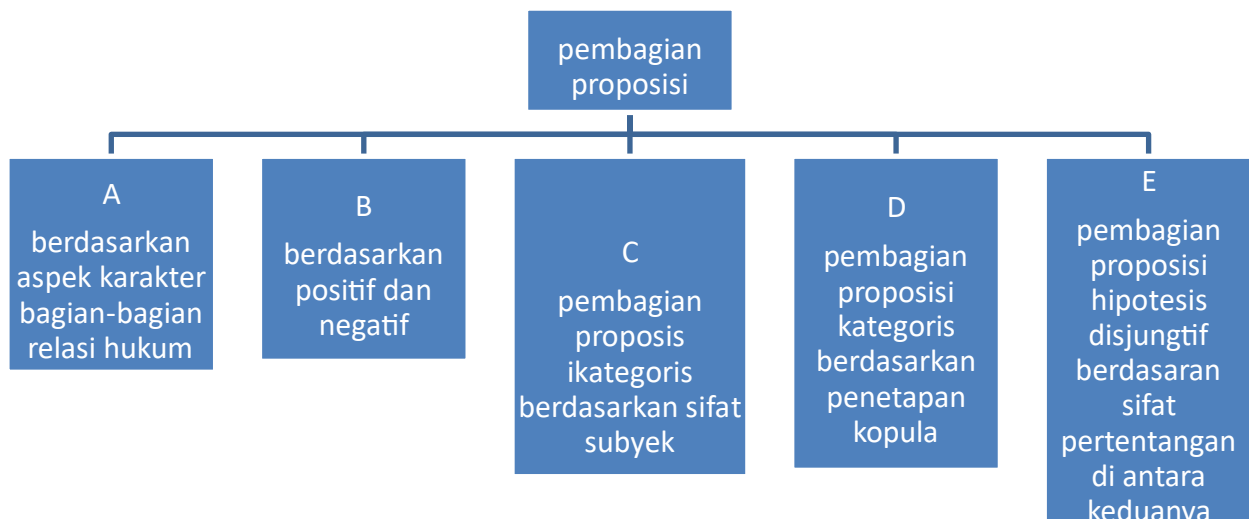
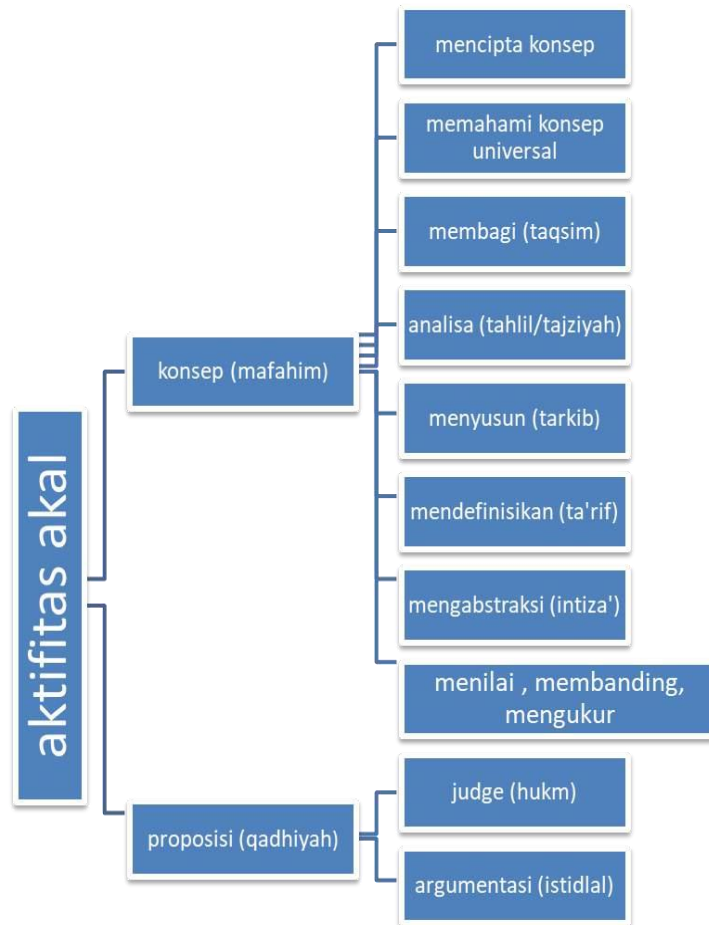
Pembagian tipologi gerakan politik islam menjadi moderat, radikal dan liberal itu pembagian atas dasar apa?

Pembagian manusia menjadi sukses dan tidak sukses itu atas dasar apa?

Pembagian dikotomi menjadi kafir dan muslim, sesat dan benar, haq dan batil, itu pembagian atas dasar apa?

Pembagian menjadi valid dan tidak valid, benar dan salah, baik dan buruk itu pembagian berdasarkan apa , rinci masing-masing? Dan apa saja yang dibagi (maqsam) tersebut?

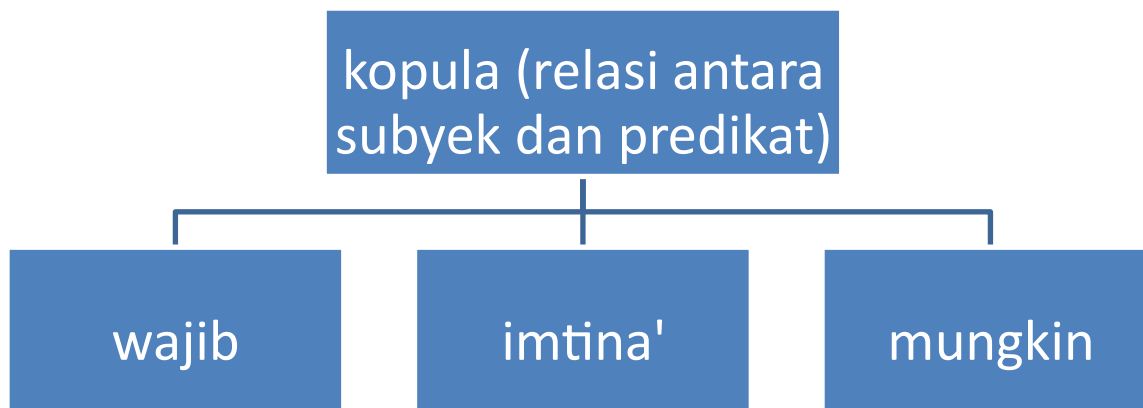
Perhatikan bagan di bawah ini, silahkan analisa, kritik, dan pikirkan dengan baik-baik !



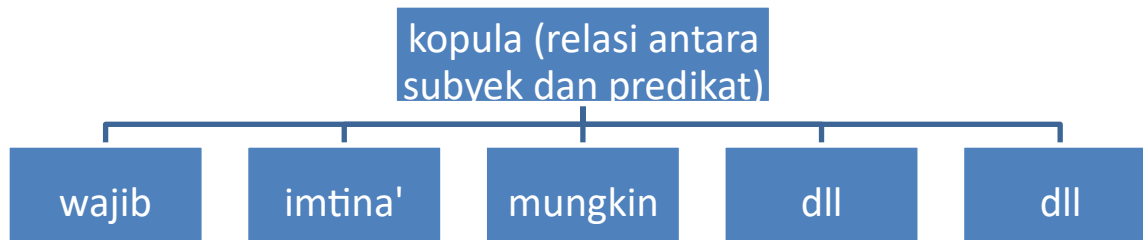
1. Ingat proposisi adalah pernyataan atau qadhiyah yang dapat dinilai valid dan tidak valid (salah)
2. Proposisi A : yaitu proposisi kategoris (hamliyah) dan Hipotesis (syartiyah)
3. Proposisi B menjadi negative dan positif , baik kategoris atau hipotesis
4. Proposisi C menjadi universal, particular

Pembagian D [Pembagian proposisi kategoris berdasarkan penetapan kopula]dibagi menjadi 2 :

1. Berdasarkan realitas/faktual



2. Berdasarkan pemahaman kita



### **JENIS-JENIS PROPOSISI DAN PROPOSISI DARI SEGI SUBYEK (MAWDHU')**

1. **PROPOSISI (QADHIYAH) ADALAH KOMPOSISI KONSEP DAN PREDIKATNYA, DITERANGKAN –MENERANGKAN, SUBYEK –PREDIKAT ATAU KALIMAT SEMPURNA YANG BISA DINILAI BENAR DAN SALAH**
2. **PROPOSISI DIBAGI MENJADI DUA PROPOSISI HAMLIAH DAN PROPOSISI SYARTIYAH (HIPOTETIK)**
3. **PROPOSISI HAMLIAH SEPERTI : BESI ITU LOGAM, RIBA ITU HARAM, KEJUJURAN ITU TERPUJI, PENDUSTA ITU TIDAK BISA DIPERCAYA, SI BAKHIL TIDAK BERUNTUNG, DSB**
4. **PROPOSISI HAMLIAH ITU MEMILIKI DUA SISI DAN RELASI DIANTARA DUA SISI (SUBYEK-PREDIKAT) YAITU : KESATUAN ANTARA DUA SISI; YANG KEDUA DITETAPKAN UNTUK YANG PERTAMA ATAU DINEGASIKAN ; YANG KEDUA DINAFIKAN DARI PERTAMA (SUBYEK). ATAU DENGAN BAHASA SEDERHANA : MENETAPKAN SESUATU ATAU MENAFIKAN SESUATU .**
5. **PROPOSISI SYARTIYAH (HIPOTETIK) SEPERTI :**
  - A. **JIKA TERBIT MATAHARI MAKA SIANG MUNCUL**
  - B. **TIDAKLAH MANUSIA ITU JIKA PENGADU DOMBA IA AMANAH**
  - C. **KATA ITU ADA YANG MUFRAD (TUNGGAL) DAN ADA YANG TERSUSUN (MUROKAB)**
  - D. **TIDAKLAH MANUSIA ITU KALAU BUKAN PENYAIR , IA PENULIS**

### **Proposisi Hipotesis konjungsi dan disjungsi positif atau negative dan berdasarkan sifat pertentangan**

1. **Proposisi hipotesis** , yaitu proposisi yang menetapkan adanya relasi di antara dua proposisi atau menegaskan relasi tersebut
2. jika relasi ini merupakan korelasi atau konjungsi di antara dua relasi, maka disebut relasi hipotesis konjungsi (qadhiyah syartiyah mutashilah). Contoh jika matahari terbit, maka siang ada.
3. Jika relasi relasi itu merupakan keterpisahan atau disjungsi maka disebut proposisi hipotesis disjungtif (qadhiyah syartiyah munfashilah), contoh : bilang bulat itu genap atau ganjil.
4. Unsur pertama dari proposisi itu disebut dengan anteseden (muqadam) , contoh : matahari terbit dan bilangan bulat itu genap.
5. Unsur kedua disebut konsekuen (tali) contoh : siang itu ada dan bilangan bulat itu ganjil.
6. Benar dan salahnya adalah dengan melihat relasi dan tidak adanya relasi dari kedua proposisi itu bukan dari masing-masing unsur .
7. Mungkin saja salah satu unsurnya salah tapi karena memiliki relasi dengan unsur kedua maka proposisi hipotesis itu benar contoh : dalam ayat al-Quran Allah swt mengatakan : sekiranya di langit dan bumi itu ada tuhan-tuhan selain Allah, maka rusaklah keduanya ( QS al-anbiya : 22)

### **Pembagian proposisi hipotesis menjadi positif dan negative**

1. **Proposisi hipotesis afirmatif** (qadhiyah syartiyah mujabah) , artinya menetapkan relasi (konjungsi) atau tidak adanya relasi (disjungsi) di antara kedua unsur dari proposisi. Contoh menetapkan relasi (konjungsi) : bila matahari terbit, siang itu ada. Contoh menetapkan ketiadaan relasi (disjungsi) : Bilangan itu ganjil atau genap.

1. **Proposisi hipotesis negative (qadhiyah syartiyah salibah) artinya menegaskan relasi (konjungsi) atau disjungsi di antara dua proposisi . contoh : tidak setiap kali hujan turun, gurun menjadi subur,. Tidak mesti benda itu putih atau hitam.**

## **Latihan**

**Apa jensi dari proposisi di bawah ini**

- a. **Tidaklah manusia itu jika bukan pengadu domba, maka ia amanah.**
- b. **Kata itu jika bukan mufrad, adalah murokab**

**Pembagian proposisi hipotesis disjungtif (qadhiyah syartiyah munfashilah) berdasarkan sifat pertentangan diantara kedua unsurnya terbagi menjadi tiga :**

1. **Hakiki yaitu proposisi hipotesis disjungtif yang anteseden dan konsekuennya tidak mungkin keduanya benar (bertemu) dan tidak mungkin pula keduanya salah (terpisah). Contoh : manusia itu berpikir rasional (natiq) atau tidak berpikir rasional (ghayr natiq) . contoh lain : bilangan bulat itu kalau tidak genap ya ganjil .**
2. **Inkompatibel ( ma'ni'at al-jam) : yaitu proposisi hipotesis disjungtif yang anteseden dan konsekuennya tidak mungkin keduanya benar (bertemu), tetapi tidak mungkin keduanya terpisah. Contoh : benda itu putih atau hitam,**

**Catatan : benda itu kalau tidak hitam, ya**

**Putih, tidak mungkin satu benda ya hitam yang putih sekaligus (tidak mungkin bertemu)**

**Tapi mungkin berpisah, artinya ada benda ketiga yaitu benda hijau : benda hijau itu bukan putih dan juga bukan hitam.**

**3. Inklusif (man'iat al-khulw) yaitu proposisi hipotesis disjungtif yang anteseden dan konsekuennya tidak mungkin hilang dua-duanya (berpisah), tetapi mungkin keduanya benar (bertemu) , contoh : Zaid itu di dalam air atau tidak tenggelam.**

**“bisa saja Zaid di dalam air dan tidak tenggelam” (kedua proposisi itu benar/valid)**

**Tapi perhatikan?**

**Mungkinkan Zaid tidak tenggelam tapi bukan di air?**

**Mungkinkan Zaid tenggelam tapi di air?**

**Mungkinkah Zaid tidak di air dan tidak tenggelam? Mungkinkah Zaid tenggelam tapi bukan di air?**

**Catatan kalau contoh-contoh di bawah ini masuk ke mana? Dan jelaskan apakah tidak mungkin ada yang ketiga, atau menghimpun keduanya atau hanya dua alternative saja?**

**Apakah mungkin bertemu, atau hanya benar salah satunya saja , atau tidak mungkin duaduanya tidak ada, atau mungkin dua-duanya ada? Atau bagaimana?**

- 1. Benda itu tidak putih atau tidak hitam.**
- 2. Tidaklah benda itu kalau putih atau hitam**
- 3. Segala sesuatu itu hanya sebab atau akibat**
- 4. Manusia itu berakal dan tidak beragama atau beragama tidak berakal?.**

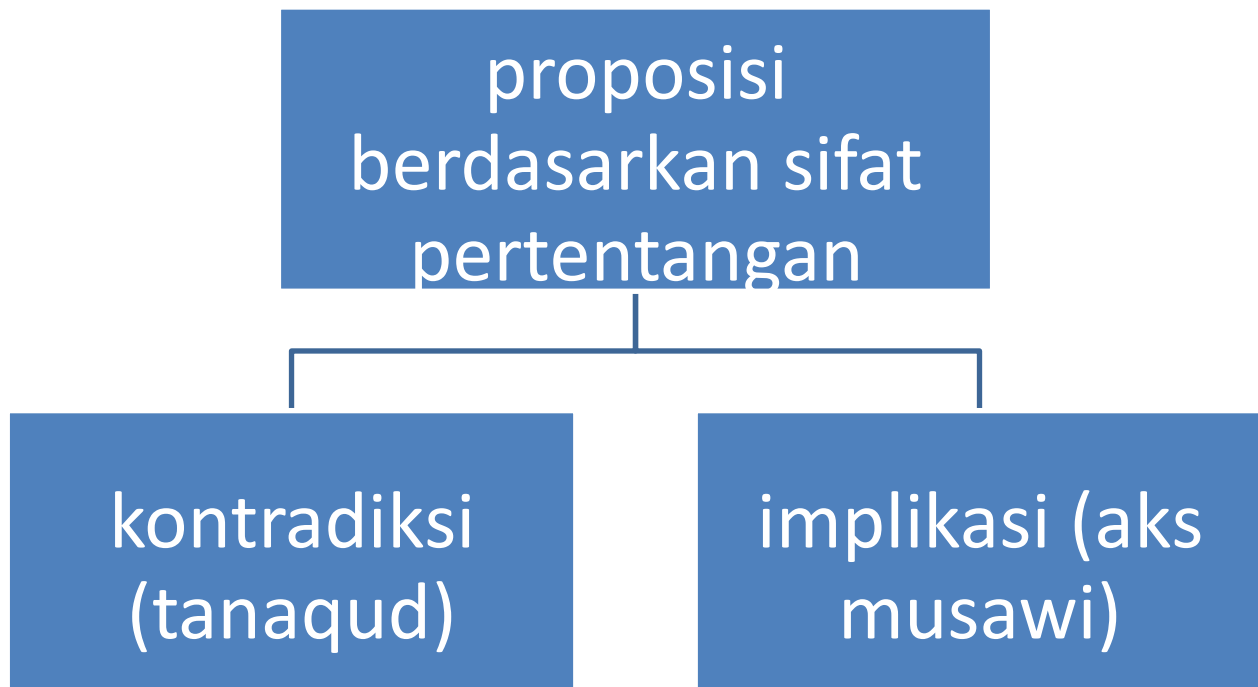
### **PROPOSISI BERDASARKAN SIFAT PERTENTANGAN DAN PROPOSISI LAIN**

Kadang-kadang antara satu proposisi dengan proposisi lain memiliki hubungan kontradiksi atau hubungan implikasi (luzumiyyah). Mempertimbangan hubungan antara proposisi itu memungkinkan seseorang menilai kebenaran satu proposisi setelah membandingkan dengan proposisi yang lain. Menilai kebenaran satu proposisi dengan membandingkan proposisi yang lain disebut dengan **argumentasi tidak langsung (istidlal ghayr mubasyir)**.

**Untuk menilai kebenaran proposisi : Ruh itu ada, cukup membandingkan dengan proposisi : Ruh itu tidak ada.**

**Antara Ruh itu ada dan Ruh itu tidak ada adalah kontradiksi (tanaqud).**

**Tidak mungkin kedua proposisi itu benar dan tidak mungkin kedua proposisi itu salah. Salah satu proposisi itu valid (benar).. Karena proposisi ruh itu tidak ada , adalah mustahil, maka pasti lawan dari proposisinya yaitu ruh itu ada , valid (benar).**



1. Syarat kontradiksi adanya kesatuan dalam 8 Hal yaitu :
  - a. Kesatuan subyek
  - b. Kesatuan predikat
  - c. Kesatuan waktu
  - d. Kesatuan tempat
  - e. Kesatuan syarat
  - f. Kesatuan relasi (nisbat)
  - g. Kesatuan potensi dan aktual

Syarat lain yaitu berbeda secara kuantitas (: universal lawan parikular) dan kualitas (negative lawan positif).

## REVIEW KONSEP (TASAWUR) DAN PROPOSISI (QADHIYAH)

Proposisi itu adalah gabungan dari dua konsep (tasawur) atau lebih. Contoh proposisi : alam itu qadim. Perhatikan ada dua konsep yaitu alam dan qadim .

Konsep itu dipelajari dulu dalam logika :

10. Definisinya,
11. Klasifikasinya (pembagian/qismah),
12. Sifat-sifat esensialnya (zati), ini masuk dalam kategori lima universal (kuliyyatul khomsah /isagoge/hakikat logika yang membantu untuk tema definisi; apa definisi dari alam? Apa sifat esensial (zati) dari alam? Apa sifat-sifat yang juga berlaku bagi alam dan yang lain (awarid umum) dan apa sifat-sifat yang hanya berlaku untuk alam saja (awarid khusus)?
13. Kata dan makna dalam logika ini terkait dengan bahasa, jadi mau tidak mau bahasa juga dipelajari (karena kita berpikir dan beragumen melalui bahasa). Dalam bahasa dipelajari : hakikat, majaz, manqul, dsb...
14. Logika juga mempelajari Konsep (mafhum) dan misdaq (asersi/instansi/referensi konsep). Dari dua hal ini dibagi lagi menjadi tema : a. tentang hubungan antara konsep : b. hubungan satu konsep dengan konsep lain, c. hubungan antara konsep dan misdaqnya.
15. Dipelajari juga bagaimana didapatkan persepsi atau konsep : 1. indrawi, 2. khayali/imajinasi, 3. estimasi/waham dan 4. 'aqli/rasional serta perbedaan antara konsep partikular (yang diakses oleh fakultas estimasi) dan konsep universal yang diakses oleh fakultas /daya 'aqli. Dan perbedaan antara forma (shurah) dan konsep (tasawur). Forma adalah yang memiliki dimensi, sementara konsep (tasawur) itu tidak memiliki dimensi.
16. Perbedaan antara kategori logika dan kategori falsafafi. Kategori logika yaitu predikat untuk subyek yang ada di mental/pikiran, sementara kategori falsafi yaitu predikat/sifat untuk subyek yang ada di luar.
17. Kemudian dipelajari juga tentang tanda (dilalah). Ada tanda yang dibuat manusia (seperti lalu lintas) , ada tanda yang alamiah (seperti mengaduh kesakitan-tanda bahwa ia sakit), dan tanda rasional (yaitu yang memiliki hubungan rasional (sebab akibat), seperti : a) ada bekas rokok di asbak berarti ada orang , b) ada suara ketukan di daun pintu berarti ada sesuatu di luar pintu, dsb.
18. Setelah selesai sesuai kemampuan, kita mempelajari konsep (tasawur) dan tema-tema turunnya di atas, kita mulai berkenalan dengan proposisi ( yaitu gabungan antara 2 konsep atau lebih : subyek, predikat, atau antecedent dan konsekuen.

Perhatikan contoh di bawah ini :

1

Jika Sebagian emas itu berwarna hitam = salah

Maka juga

Seluruh emas itu hitam =

Juga salah

2

Jika benar proposisi : seluruh emas itu logam

Maka akan salah proposisi : tidak satupun dari emas yang logam

Tapi jika proposisi seluruh emas itu logam benar

Maka proposisi berikut ini sudah pasti salah : tidak satupun dari emas itu logam .

3

Jika salah proposisi ini :

Sebagian emas itu hitam

Maka proposisi ini wajib benar :

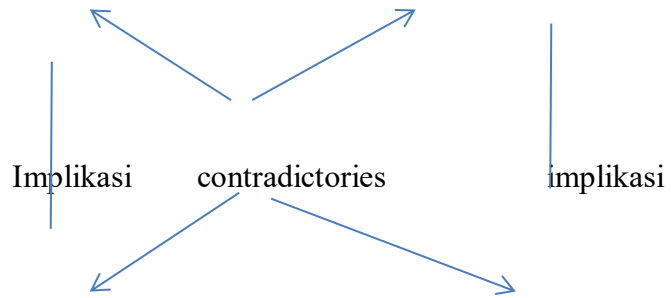
Sebagian emas tidak hitam

Tapi jika proposi ini benar : sebagian logam itu emas,

Maka tidak salah proposisi ini : sebagian logam itu bukan emas.

### **SEGI EMPAT PERTENTANGAN (SQUARE OF OPPOSITION ARISTOTELES)**

A (semua S adalah P) – kontra/negasinya – E (bukan S adalah P)



I (sebagian S adalah P) – subkontra - O (sebagian S bukan P) ...

### **KONVERSI (AKS MUSAWI)**

Ada dua bagian dari Konversi ini yang merupakan sub dari argumentasi langsung (istidlal mubasyir) dan merupakan kelanjutan dari tema kontradiksi (tanaqud) yaitu dua proposisi yang bertentangan yang meniscayakan salah satunya yang valid.

1. Konversi : pertukaran bagian dari dua proposisi sementara kualitasnya (kayf) nya tetap valid . konversi yaitu menjadikan subyek sebagai predikat dan predikat sebagai subyek, atau menjadikan antecedent sebagai konsekuen dan konsekuen sebagai antecedent dengan tetap menjaga validitas dan kualitasnya.

Bagan Konversi dan kontrakonversi ( Syaikh Falah al-Abidi, Mizanal-Fikr, 2011)

Proposisi afirmatif universal	Dikonversi	Proposisi afirmatif parsial	Penilaian
Setiap air mengalir		Sebagian yang mengalir air	valid

Yang kedua

Proposisi afirmatif parsial	dikonversi	Proposisi afirmatif parsial	
Sebagian yang mengalir air		Sebagian air itu mengalir	

Yang ketiga

Proposisi negatif universal	Dikonversi	Proposisi negative universal	
Tak ada satupun dari manusia itu batu		Tak ada sesuatupun dari batu manusia	

Keempat

Proposisi negative parsial	Tidak ada konversi

## **KONTRAPOSISI (AKS NAQD DAN NAQD)**

**Perubahan suatu proposisi menjadi proposisi lain yang subyeknya adalah lawan dari predikat proposis pertama dan predikatnya adalah lawan dari subyek proposisi yang pertama dengan menjaga kualitas dan validitasnya.**

## ANALISA

Dalam diskursus proposisi tentu dengan tidak mengabaikan makna yang diderivasi dari hakikat]  
[Proposisi adalah hakikat yang dimanifestasikan dalam himpunan proposisi-proposisi]

[hakikat yang bergradasi dan dinamis yang selalu berubah-ubah dalam tingkatan aksiden atau dalam substansinya ketika dinarasikan dalam sebuah wacana atau teks maka mau tidak mau ia akan mengikuti kaidah-kaidah bahasa]

[al-Quran sendiri juga disampaikan dalam format proposisi-proposisi baik kategoris atau hipotesis] [proposisi itu terdiri dari subyek - predikat atau antecedent - konsekuen]

[kebenaran (validitas) dari proposisi kategoris yaitu subyek-predikat bergantung kepada kesesuaian dengan kenyataan dan kebenaran proposisi hipotesis tergantung pada ada dan tidak adanya relasi antara antecedent dan konsekuen]

[signifikansi dari pembahasan kontradiksi dan konversi dan kontra konversi adalah argumentasi] Argumentasi dapat mengantarkan pada keyakinan baru; perubahan keyakinan tidak hanya dalam teologis tapi juga dalam bidang politik dan yang lainnya ] [ menurut ahli ilmu sosial politik peranan argumentasi tidak kalah dengan peranan militer dalam mengubah pandangan yang kuat dan fanatik dari seseorang]

[pandangan yang fanatik itu menjumudkan seseorang dan menjerumuskan pada kebodohan dan kesesatan perilaku] [karena setiap orang alih-alih dikuasi oleh harta benda ia sebenarnya lebih dikuasai atau ditawan oleh gagasannya ] [ dalam hal ini Jalaludin Rumi mengatakan, manusia adalah tawanan gagasannya ]

[Immanuel Kant membagi proposisi itu menjadi a priori, atau yang diderivasi dari pengalaman atau yang tidak mengandung informasi baru seperti bujangan adalah orang belum menikah] [ predikat belum menikah itu terkandung dalam subyek bujangan] [ sementara contoh proposisi bunga mawar itu berwarna merah.

Predikat warna merah itu tidak terkandung dari subyek] [untuk mengetahuinya predikat bagi subyek tentu harus disesuaikan dengan bangunan filsafat Kant]

Latihan 4 ringkaskan dan

buatlah bagan

(1)

6. PROPOSISI (QADHIYAH) ADALAH KOMPOSISI KONSEP DAN PREDIKATNYA, DITERANGKAN –MENERANGKAN, SUBYEK –PREDIKAT ATAU KALIMAT SEMPURNA YANG BISA DINILAI BENAR DAN SALAH
7. PROPOSISI DIBAGI MENJADI DUA PROPOSISI HAMLIAH DAN PROPOSISI SYARTIAH (HIPOTETIK)
8. PROPOSISI HAMLIAH SEPerti : BESI ITU LOGAM, RIBA ITU HARAM, KEJUJURAN ITU TERPUJI, PENDUSTA ITU TIDAK BISA DIPERCAYA, SI BAKHIL TIDAK BERUNTUNG, DSB

- 9. PROPOSISI HAMLIYAH ITU MEMILIKI DUA SISI DAN RELASI DIANTARA DUA SISI (SUBYEK-PREDIKAT) YAITU : KESATUAN ANTARA DUA SISI; YANG KEDUA DITETAPKAN UNTUK YANG PERTAMA ATAU DINEGASIKAN ; YANG KEDUA DINAFIKAN DARI PERTAMA (SUBYEK). ATAU DENGAN BAHASA SEDERHANA : MENETAPKAN SESUATU ATAU MENAFIKAN SESUATU .**

(2.)

**PROPOSISI SYARTIYAH (HIPOTETIK) SEPERTI :**

- E. JIKA TERBIT MATAHARI MAKA SIANG MUNCUL**
- F. TIDAKLAH MANUSIA ITU JIKA BUKAN PENGADU DOMBA, IA AMANAH (MAKSUDNYA, MUNGKIN SAJA JIKA BUKAN PENGADU DOMBA, IA JUGA ORANG PINTAR, TIDAK HANYA DIBATAS DALAM DUA SIFAT TADI (YAITU HANYA BUKAN PENGADU DOMBA DAN AMANAH) .**
- G. KATA ITU ADA YANG MUFRAD (TUNGGAL) DAN ADA YANG TERSUSUN (MUROKAB)**
- H. TIDAKLAH MANUSIA ITU KALAU BUKAN PENYAIR , IA PENULIS (KALAU BUKAN PENYAIR, BISA SAJA IA JUGA PENYANYI) TIDAK HANYA DALAM DUA SIFAT TADI (BUKAN PENYANYI PASTI HANYA PENULIS)**

(3)

1. Manusia lahir kosong dari setiap ilmu aktual meski memiliki potensi dan kemudian tumbuh dan dengan daya indrawinya ia mendengar, mencium, menyentuh, melihat apa saja akhirnya ia memiliki ilmu indrawi.
2. Kemudian manusia tumbuh berkembang lagi semakin dewasa dan mengembangkan kreatifitasnya menyusun ilmu indrawi seperti mengkhayalkan gunung yang tidak pernah dilihatnya dengan daya khayalnya.
3. Dan kemudian manusia semakin mengembangkan daya estimasinya (wahm) ia dapat mengetahui makna-makna partikular seperti kasih sayang ibu bapak , cinta kekasih, kebencian musuh. Dengan daya estimasi yang juga dimiliki oleh hewan.
4. Dan kemudian manusia semakin berkembang dan menyempurna sehingga menjadi berbeda dari hewan karena ia dapat mengembangkan daya akal nya yang tidak ada

batasnya dan dapat **memperepsi makna universal dari makna-makna partikular**.  
Dengan daya inilah manusia menjadi manusia sejati

## **Latihan 6**

Jelaskan semampu anda!

KATEGORI KEDUA LOGIKA, seperti : universal, particular, genus, diferensia, species, substansi, yaitu predikat untuk konsep yang ada di pikiran seperti : manusia (di pikiran) itu **universal**. [mental-mental].

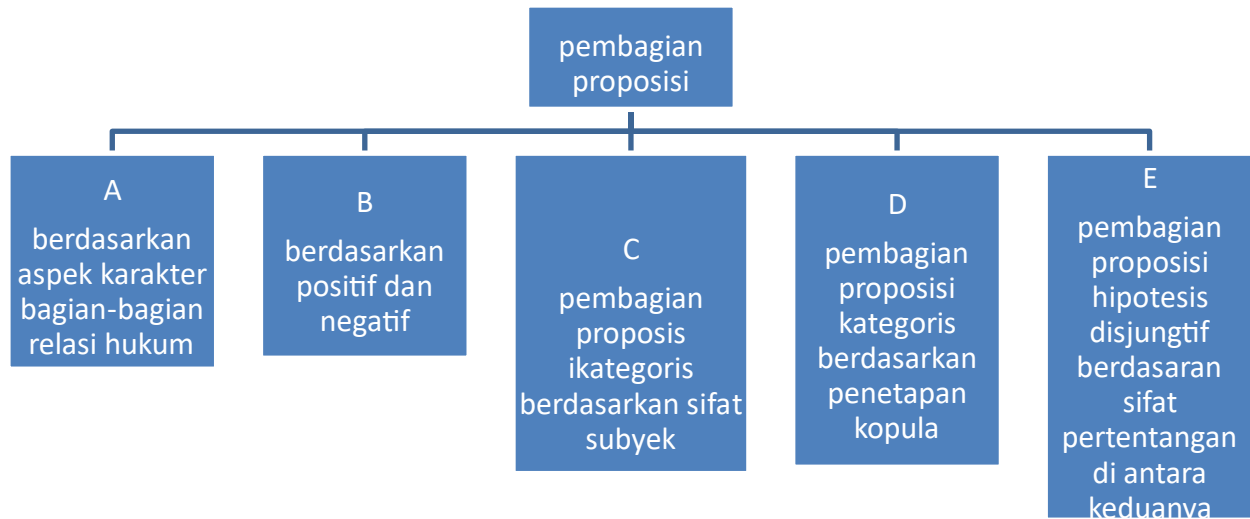
KATEGORI KEDUA FILSAFAT yaitu predikat untuk subyek yang ada di luar seperti api itu adalah **kausa** [eksternal-mental].

## LATIHAN 7

[jawaban dalam bentuk teks atau suara, atau gambar, atau atau apa saja dalam salah satu format digital : youtube, video, audio, flyer, desain, gambar , komik, power point, flash, animasi, photosop, kinemaster, atau sejenis itu]

1. Ilmu adalah konsep yang tercetak/terekam/terbayang dalam jiwa baik itu berdasarkan daya indrawi (hiss) , daya fantasi (khayali), daya estimasi (wahm) atau daya akal ('aql) saja atau disertai dengan predikat. Jika hanya konsep saja disebut dengan konsep (tasawur)Dan jika disertai dengan predikat disebut dengan afirmasi/proposisi (tashdiq). Jelaskan bagaimana munculnya konsep-konsep indrawi khayali, estimasi dan akal itu dan apa perbedaannya di antara masing-masing tersebut?

2.



Mana yang anda fahami di antara pembagian proposisi di atas itu dan jelaskan secara singkat saja?

3. Apa itu mafhum dan misdaq, dan apa itu mafhum mutawati dan mafhum musyakik ?
4. proposisi adalah pernyataan atau qadhiyah yang dapat dinilai valid dan tidak valid (salah). Menurut anda bagaimana dan dengan cara apa saja menilai proposisi itu sehingga bisa diketahui benar dan salahnya?!
5. Kadang-kadang antara satu proposisi dengan proposisi lain memiliki hubungan kontradiksi (tanaqud).  
Mengapa dari dua proposisi yang kontradiksi (tanaqud) bisa disimpulkan salah satunya adalah proposisi yang benar ? !
6. Proposisi itu adalah gabungan dari dua konsep (tasawur) , Contoh : Alam itu Qadim. Perhatikan ada dua konsep yaitu Alam dan Qadim . Dalam ilmu logika konsep Alam itu akan dibahas dari sisi... kecuali? : a. definisinya, b.relasinya dengan konsep lain, c. asal usul konsep alam, d. klasifikasinya, e. sifat-sifat esensialnya (lima universal, isagoge), f. mafhum dan misdaqnya, g. aspek bahasa, h. aspek keindahannya .
7. Dalam logika diipelajari juga bagaimana didapatkan persepsi atau konsep : 1. indrawi, 2. khayali/imajinasi, 3. estimasi/waham dan 4. 'aqli/rasional serta perbedaan antara konsep partikular (yang diakses oleh fakultas estimasi) dan konsep universal yang diakses oleh

fakultas /daya 'aqli. Dan perbedaan antara forma (shurah) dan konsep (tasawur). Forma adalah yang memiliki dimensi, sementara konsep (tasawur) itu tidak memiliki dimensi. Perbedaan antara kategori logika dan kategori falsafafi. Kategori logika yaitu predikat untuk subyek yang ada di mental/pikiran, sementara kategori falsafi yaitu predikat/sifat untuk subyek yang ada di luar. Jelaskan masuk kemana kata ini : manisnya madu, ancaman srigala, seramnya kamar mayat, ada, sebab akibat, genus, universal?!

8. Perhatikan bagian dari proposisi hipotesis disjungsi : “Tidaklah manusia kalau bukan penyair pasti guru?” Maksudnya jelaskan ?!:

9.

**Perhatikan :**

4. **Zaid dalam pikiran - Individu Zaid di luar**
5. **Hayawan di pikiran - individunya di luar seperti : insan, kuda, dan burung.**
6. **Ketiadaan ('adam) di pikiran - ketiadaan hakiki di luar**

Apa bedanya antara no 1,2 dan 3 itu?

10. Tolong di analisa proposisi ini dan jelaskan perbedaan dan nilai kebenaran ?

1. Jika matahari terbit, maka siang tiba ,
2. Jika guru tiba, Efendi selalu dalam keadaan membaca
3. Jika banyak Tuhan maka akan hancur langit dan bumi
4. [Hanya saja yang takut kepada Allah itu para ahli ilmu], jika ada yang tidak takut kepada Allah , berarti bukan ahli ilmu?

Salah satu implementasi atau konsekuensi dari nalar yang jernih, runut, sistematis [ dan patut juga digunakan kata-kata yang estetik agar lebih menarik audience untuk membacanya], yaitu dapat mengeksesuki kesesatan nalar (falaci).

Yang menyebabkan sulit berpikir yaitu :

yang pertama tergesa-gesa. Seorang yang harus yang tidak memiliki waktu yangn cukup untuk memahami apa yang terjadi dan memahami kenyataan yagn ada dan kemudian ia harus memutuskan penilaiannya . akan kesulitan mengekpresikan pandangan yang obyektif, netral, jernih dan valid karena berpikir itu membutuhkan waktu.

Menurut Ibnu Sina dalam kitab Burhan berpikir itu adalah proses mental dari masalah yang belum difahami dan kemudian bergerak lagi ke sumber yang sudah dikuasainya dan mengolah informasi apa yagn sesuai dengan masalah yang ingin dipecahkannya dan kemudian kembali bergerak menuju masalah yang ingin diurai.

Proses berpikir yang cukup memakan waktu tergantung kepada wawasan sang subyek yang dapat dipersingkat oleh orang-orang yang super cerdas. Mereka yang sangat cerdas mungkin karena terlatih dan banyak .

Yang kedua karena masalah yang ingin diselesaikan itu itu tidak memiliki rujukan dalam wawasan sang subyek .

Akhirnya sang subyek kemudian mengambil jawaban dari orang lain atau ia melakukan improvisasi dengan memungut informasi-informasi yang sepotong-sepotong dan kemudian dirangkai menjadi proposisi yang dianggap dapat menjawab masalah.

Mereka yang tidak memiliki wawasan, atau orang awam yang tidak mau belajar dan banyak membaca ia akan memilih pandangan yang dianggap otoritatif oleh dirinya, Baginya kebenaran adalah apa yang dikatakan oleh yang memiliki otoritas.

Kesesatan penalaran juga dapat terjadi jika seseorang malas berpikir tapi ia harus menyimpulkan karena dibutuhkan untuk memutuskan apa yang harus dikerjakan.

Terkadang ilmuwan filsafat juga kesulitan membedakan antara konsep (mafhum) dan referensi konsep (misdak). Suhrawarid dan juga tokoh-tokoh filsuf sering kali juga tersamarkan dengan distingsi antara konsep dan referensi konsep (misdaq).

Ada juga yang tidak peduli dengan realitas, tapi yang menjadi ukuran kebenaran adalah tujuan. Tujuan menghalakan segala cara.

Ia tidak peduli dengan kebenaran yang sangat kompleks, ia sudah dibutakan dengan tujuan dan melihat orang lain dengan kaca mata kuda.

Kesesatan penalaran yang paling sering terjadi adalah ketika tidak dapat membedakan antara realitas atau hakikat yang sebenarnya dan pemahaman orang atas realitas tersebut.

Jebakan-jebakan yang melumpuhkan daya kritis, yaitu sesuatu yang tampak sangat indah, menarik, proporsional, baik itu tulisan, karya seni, suara, music dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Quran
2. hadis
3. Muzafar, *al-Mantiq*.
4. Sulam al-Munawaraq. *Al-Mantiq*.
5. Murtadha Muthahhari, *Pengantar Logika Muslim*.
6. *Al-Mantiq al-Hadits wa falsafat al-'Ulum wa Manhajih*, Muhammad Aziz Nazhmi Salim
7. *Ilmu al-Mantiq*, Muhammad jawad al-Ibrahim
8. *Syarh al-Ma'qulat al-'Asyr*, Syatibi
9. *Dasar-dasar Logika*, E. Sumaryono
10. *Logika Ilmu Menalar*, W. Poespoprodjo
11. *Logika*, M. Sommers
12. *Logika Filsafat Berpikir*, Poedjawijatna
13. *Pengantar Logika*, J. Hendrik L
14. *Khulashatul Mantiq* , Abdul Hadi Al fadhliy
15. *dll*